

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**Laporan keuangan/  
*Financial statements***

**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/  
*As of 31 December 2020 and 2019***

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
Beserta laporan auditor independen/  
*For the years then ended  
With independent auditors' report***

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**DIRECTORS' STATEMENT**  
**REGARDING**  
**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli  
Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan  
  
Telepon : 021-3973 3232 (hunting)  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila  
Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
  
Telepon : 021-3973 3232 (hunting)  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Hafid Hadeli  
Direktur Utama/  
President Director



I Dewa Made Susila  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

We, the undersigned:

1. Name : Hafid Hadeli  
Office address : Millennium Centennial Center I Fl.53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup>, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Domicile address/ based on identity : Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan  
  
Telephone : 021-3973 3232 (hunting)  
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila  
Office address : Millennium Centennial Center I Fl.53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup>, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920  
  
Domicile address/ based on identity : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
  
Telephone : 021-3973 3232 (hunting)  
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
8 Februari/February 2021

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2020 dan 2019 .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position 31 December 2020 and 2019</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 .....	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2020 and 2019</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 .....	5 - 6	<i>Statement of Changes In Equity For The Years Ended 31 December 2020 and 2019</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 .....	7	<i>Statement of Cash Flows For The Years Ended 31 December 2020 and 2019</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 .....	8 - 149	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended 31 December 2020 and 2019</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 December 2020 and 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	76.172	170.881	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		2.934.779	1.146.708	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.216.458	1.804.903	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.754.873 (2019: Rp1.374.968)	2d,2f,2g,2h 5,37,38	20.151.991	26.799.715	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,754,873 (2019: Rp1,374,968)
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	2t,36	3.257	2.479	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp156.343 (2019: Rp189.168)	2d,2f,2g,2h 6,37,38	2.449.818	2.822.205	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp156,343 (2019: Rp189,168)
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	2t,36	296	-	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.747 (2019: Rp10.074)	2d,2f,2h,7, 37,38	246.644	290.520	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp5,747 (2019: Rp10,074)
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	2t,36	-	33	Related parties
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		137.797	275.353	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	34.175	34.575	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		153.970	121.222	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	245.768	345.788	Related parties
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	1.849	-	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	340.710	340.710	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11, 36,37,38	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp606.038 (2019: Rp563.908)	2l,12	244.529	266.149	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp606,038 (2019: Rp563,908)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp98.268	2c,13,44	324.243	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp98,268
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp290.395 (2019: Rp236.688)	2m,14	186.542	160.496	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp290,395 (2019: Rp236,688)
Aset pajak tangguhan	2q,21	463.396	475.226	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	17.469	59.240	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>29.230.513</b>	<b>35.116.853</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			<i>Borrowings</i>
Pihak ketiga		8.952.441	10.350.058	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	187.500	1.500.000	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		1.012.886	973.379	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	38.330	38.616	<i>Related parties</i>
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			<i>Bonds payable - net</i>
Pihak ketiga		6.824.636	9.825.860	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	323.690	572.800	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2d,19,37,38			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		588.127	296.180	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	1.001.746	911.339	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa	2c,20,44	200.108	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	2q,21	185.896	364.455	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	565.782	510.219	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	946.096	1.058.152	<i>Employment benefits liabilities</i>
Sukuk mudharabah	2d,2r,22,37,38			<i>Mudharabah bonds</i>
Pihak ketiga		478.000	597.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	-	40.000	<i>Related parties</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21.305.238</b>	<b>27.038.058</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham				<i>Authorised capital - 4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	<i>Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares</i>
Tambah modal disetor		6.750	6.750	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	24			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		184.699	163.612	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		7.850.705	7.961.868	<i>Unappropriated</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(216.879)	(153.435)	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
<b>EKUITAS - NETO</b>		<b>7.925.275</b>	<b>8.078.795</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>29.230.513</b>	<b>35.116.853</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	7.077.116	8.350.648	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	695.171	872.320	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,29, 36	36.693	35.636	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,30, 36	1.625.765	2.079.122	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>9.434.745</b>	<b>11.337.726</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16	(2.026.231)	(2.138.980)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(1.782.414)	(1.977.700)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.999.276)	(1.768.461)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(168.825)	(207.902)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2t,7,36	(5.396)	(10.996)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t, 33,36	(1.461.631)	(1.522.137)	General and administrative
Pemasaran		(445.301)	(768.918)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(38.214)	(56.648)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(31.022)	(6.848)	Others
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>(7.958.310)</b>	<b>(8.458.590)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.476.435</b>	<b>2.879.136</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2q,21	(450.862)	(770.445)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.025.573</b>	<b>2.108.691</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	2o,35	71.872	(76.858)	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(15.812)	19.214	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	(3.078)	-	Impact on tax rate adjustment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
**31 December 2020 and 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	(73.470)	(123.268)	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	16.163	30.817	<i>Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	(6.137)	-	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>(10.462)</u>	<u>(150.095)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>1.015.111</u>	<u>1.958.596</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	<u>1.026</u>	<u>2.109</u>	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC</b> (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended**  
**31 December 2020 and 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		100.000	6.750	163.612	7.961.868	(153.435)	8.078.795	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	44	-	-	-	(114.131)	-	(114.131)	Effect of initial application of SFAS 71
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71</b>		<b>100.000</b>	<b>6.750</b>	<b>163.612</b>	<b>7.847.737</b>	<b>(153.435)</b>	<b>7.964.664</b>	<b>Balance as of 1 January 2020 after initial application of SFAS 71</b>
Dividen kas	24	-	-	-	(1.054.500)	-	(1.054.500)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	21.087	(21.087)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.025.573	-	1.025.573	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	35	-	-	-	56.060	-	56.060	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	(57.307)	(57.307)	Effective portion of cash flows hedges - net
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	-	-	-	(3.078)	(6.137)	(9.215)	Impact on tax rate adjustment
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>100.000</b>	<b>6.750</b>	<b>184.699</b>	<b>7.850.705</b>	<b>(216.879)</b>	<b>7.925.275</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended**  
**31 December 2020 and 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	Balance as of 1 January 2019
Dividen kas	24	-	-	-	(908.000)	-	(908.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	18.152	(18.152)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.108.691	-	2.108.691	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	(57.644)	-	(57.644)	Remeasurement of post-employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	(92.451)	(92.451)	Effective portion of cash flows hedges - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>163.612</u>	<u>7.961.868</u>	<u>(153.435)</u>	<u>8.078.795</u>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the years ended**  
**31 December 2020 and 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan		38.424.311	45.518.332	<i>Financing transactions</i>
Pembiayaan bersama		8.878.703	15.764.758	<i>Joint financing</i>
Bunga bank dan deposito berjangka		61.351	33.752	<i>Interest from banks and time deposits</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan		(18.652.655)	(36.873.889)	<i>Financing transactions</i>
Pokok pembiayaan bersama		(11.797.994)	(13.457.038)	<i>Principal on joint financing</i>
Bunga pembiayaan bersama		(2.350.731)	(2.729.205)	<i>Interest on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan		(2.048.528)	(2.002.236)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban umum dan administrasi		(1.266.399)	(1.279.654)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank		(992.572)	(1.114.649)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Premi asuransi		(971.552)	(1.778.059)	<i>Insurance premiums</i>
Pajak penghasilan dan lainnya		(798.008)	(734.028)	<i>Income and other taxes</i>
Beban bunga utang obligasi		(785.792)	(829.973)	<i>Interest on bonds payable</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah		(39.578)	(53.695)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(27.653)	(23.187)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Beban bunga liabilitas sewa		(16.590)	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		836.420	738.180	<i>Cash received from others - net</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>8.452.733</b>	<b>1.179.409</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12	2.377	5.947	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud		(84.238)	(75.876)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap		(50.430)	(79.429)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(132.291)</b>	<b>(149.358)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	42	9.713.675	15.510.770	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	1.300.000	3.810.000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	200.000	310.000	<i>Proceeds from issuance of mudharabah bonds</i>
Pembayaran pinjaman bank	42	(12.444.120)	(15.043.903)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran pokok utang obligasi	42	(4.553.000)	(2.834.750)	<i>Payments of principal on bonds payable</i>
Pembayaran dividen kas	24	(1.054.500)	(908.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(359.000)	(441.000)	<i>Payments of principal on mudharabah bonds</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(18.580)	-	<i>Payments of principal on lease liabilities</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(7.215.525)</b>	<b>403.117</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>		<b>1.104.917</b>	<b>1.433.168</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN</b>	4	<b>3.122.492</b>	<b>1.689.324</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>4.227.409</b>	<b>3.122.492</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perseroan**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 94 tanggal 31 Maret 2020. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031393.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 22 April 2020.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 376 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. telah menjadi pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information of the Company**

*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.L.M, No. 94 dated 31 March 2020. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031393.AH.01.02 Year 2020 dated 22 April 2020.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.*

*The Company's registered office is located at the 53<sup>rd</sup>-61<sup>st</sup> Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 376 business networks which consist of branch offices, representative office and kiosks throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perseroan**

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan**

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)</i>	23 April/ April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)</i>	24 Mei/ May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)</i>	4 Mei/ May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)</i>	21 Oktober/ October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)</i>	18 Mei/ May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
<i>Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)</i>	-	-	400.000	-	Triwulan/ Quarterly

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares**

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

**c. Public offering of the Company's debt securities**

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2020, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Until 31 December 2020, bonds and *Medium-Term Notes* issued by the Company are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Bonds I Phase I</i> )	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Bonds I Phase II</i> )	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/ <i>Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012</i> (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ <i>Continuing Bonds I Phase III</i> )	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Bonds II Phase I</i> )	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ <i>Continuing Bonds II Phase II</i> )	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ <i>Continuing Bonds II Phase III</i> )	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014</i> (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ <i>Continuing Bonds II Phase IV</i> )	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015</i> (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Continuing Bonds III Phase I</i> )	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Until 31 December 2020, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2020, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Until 31 December 2020, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Bonds V Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

Sampai dengan 31 Desember 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2020, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Until 31 December 2020, mudharabah bonds issued by the Company are as follows (continued):

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi I/Bonds I</b>					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	
<b>Obligasi II/Bonds II</b>					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	
<b>Obligasi III/Bonds III</b>					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	
<b>Obligasi IV/Bonds IV</b>					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013	
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	
<b>Obligasi V/Bonds V</b>					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	
<b>Medium Term Notes</b>					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	10 November/ November 2013	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V</b>					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI</b>					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ Continuing Bonds IV Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ Continuing Bonds IV Phase V</b>					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ Continuing Bonds IV Phase VI</b>					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Bonds V Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ equivalent to 6.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ equivalent to 7.30% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</b>					
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ equivalent to 9.60% per year)	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ equivalent to 10.50% per year)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ equivalent to 7.90% per year)	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</b>					
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	2 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

## c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

## c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I</b>					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ equivalent to 6.15% per year) 62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	7,55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II</b>					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ equivalent to 6.10% per year) 61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	62.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	7,50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)**

**c. Public offering of the Company's debt securities (continued)**

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tahun penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment</u>
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</b>					
Seri A/Serial A	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year)	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV</b>					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year)	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I</b>					
	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ equivalent to 6.90% per year)	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Congsin Congcar

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Ho Lioeng Min
Direktur	I Dewa Made Susila
Direktur merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur	Harry Latif
Direktur	Jin Yoshida

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Willy Suwandi Dharmas

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Ho Lioeng Min
Direktur	I Dewa Made Susila
Direktur merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. H. Oni Sahroni, MA

**d. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director concurrently as Independent Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director concurrently as Independent Director
Director

**e. Sharia Supervisory Board**

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Chairman
Member
Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Komite Audit dan Manajemen Risiko**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya	Chairman
Anggota	Richard Steven Dompas	Member
Anggota	Christine Tjen	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Muliadi Rahardja	Member

**g.** Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Perry Barman Slangor.

**h.** Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

**i.** Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai 13.555 (2019: 13.299) karyawan tetap; dan 2.863 (2019: 4.373) karyawan tidak tetap.

**j.** Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Februari 2021.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**f. Audit and Risk Management Committee**

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	Chairman
Anggota	Richard Steven Dompas	Member
Anggota	Christine Tjen	Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Muliadi Rahardja	Member

**g.** Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2020 and 2019 is Perry Barman Slangor.

**h.** Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2020 and 2019 are Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

**i.** As of 31 December 2020 and 2019, the Company has 13,555 (2019: 13,299) permanent employees; and 2,863 (2019: 4,373) non-permanent employees.

**j.** Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 8 February 2021.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

**a. Statement of compliance**

The financial statements as of 31 December 2020 and 2019 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (including the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements**

*The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.*

*The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: pengungkapan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen terhadap PSAK 101 “Penyajian laporan keuangan syariah”
- Amandemen PSAK 102 “Akuntansi murabahah”
- ISAK 36 “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 101 “Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait Kepemilikan persediaan”
- ISAK 102 “Penurunan nilai piutang murabahah”
- Amandemen kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Saran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa setelah periode pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen keuangan tanggal 1 April 2020
- Saran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan nilai piutang murabahah tanggal 14 April 2020

Kecuali PSAK 71 dan PSAK 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”**

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

**c. Changes in accounting policies**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2020 as follows:*

- *SFAS 71 “Financial instruments”*
- *SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”*
- *SFAS 73 “Leases”*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement”*
- *Amendment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *Amendment to SFAS 55 “Financial instruments: recognition and measurement”*
- *Amendment to SFAS 60 “Financial instruments: disclosure”*
- *Amendment to SFAS 71 “Financial instruments”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*
- *Amendment to SFAS 101 “Presentation of sharia financial statements”*
- *Amendment to SFAS 102 “Murabahah accounting”*
- *ISAK 36 “Interpretation of interaction between land rights’ stipulation in SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases”*
- *ISFAS 101 “Recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory”*
- *ISFAS 102 “Impairment losses for murabahah receivables”*
- *Amendment to conceptual framework for financial reporting*
- *Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning Events after reporting period and SFAS 71 concerning Financial instruments dated 1 April 2020*
- *Press release of Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning concerning Impairment on murabahah receivables dated 1 April 2020*

*Except SFAS 71 and SFAS 73, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.*

**SFAS 71 “Financial Instruments”**

*SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

**c. Changes in accounting policies** (continued)

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”** (lanjutan)

**SFAS 71 “Financial Instruments”** (continued)

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

*The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:*

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 44);
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 37).

- Any increase in impairment losses recognized on financial assets (see Note 44);
- Additional disclosures related to SFAS 71 (see Note 37).

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perseroan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini.

*The key changes to the Company’s accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarised below.*

(i) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas

(i) Classification and measurement of financial assets and liabilities

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”). PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

*SFAS 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) and fair value through profit or loss (“FVTPL”). The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.*

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam 2 (dua) kategori:

*SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:*

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar.

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

Untuk penjelasan bagaimana Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 71, lihat Catatan 2.d.1.

*For the explanation of how the Company classifies financial assets and liabilities under SFAS 71, see Note 2.d.1.*

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

PSAK 71 menggantikan model *incurred loss* pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat *forward looking* (“ECL”). Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

*SFAS 71 replaces the “incurred loss” model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses (“ECL”). This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.*

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The new impairment model applies to the all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*

Dalam PSAK 71, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas.

*Under SFAS 71, no impairment loss is recognised on equity investments.*

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55. Penjelasan bagaimana Perseroan menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 71, lihat Catatan 2.h.

*Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55. For an explanation of how the Company applies the impairment requirements of SFAS 71, see Note 2.h.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

**c. Changes in accounting policies** (continued)

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan”** (lanjutan)

**SFAS 71 “Financial Instruments”** (continued)

(iii) Transisi

(iii) Transition

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perseroan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

*Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively. However, the Company take advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior period with respect to classification and measurement (including impairment). Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on 1 January 2020.*

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

*Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirements of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented in 2020 under SFAS 71.*

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, lihat Catatan 44.

*For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 71, see Note 44.*

**PSAK 73 “Sewa”**

**SFAS 73 “Leases”**

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

*SFAS 73 introduces new with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and leases of low-value assets. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Company’s financial statements is described below.*

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan secara panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2020.

*The date of initial application of SFAS 73 for the the Company is 1 January 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, which the comparative information as of 31 December 2019 has not been restated in the financial statement as of 31 December 2020.*

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

*The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on ‘risks and rewards’ in SFAS 30.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

**c. Changes in accounting policies** (continued)

**PSAK 73 “Sewa”** (lanjutan)

**SFAS 73 “Leases”** (continued)

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

SFAS 73 changes how the Company accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- (a) Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

- (a) Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- (b) Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- (c) Separates the total amount of cash paid into a principal portion and interest in the statement of cash flows, which are presented within financing activities and operating activities.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat Catatan 44.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see Note 44.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

**d. Financial assets and liabilities**

**d.1. Klasifikasi**

**d.1. Classification**

**Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable before 1 January 2020**

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets and liabilities. The classification can be seen in the table below:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of 31 December 2020 and 2019,  
 for the years then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**d.1. Classification** (continued)

Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal  
 1 Januari 2020 (lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020  
 (continued)

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan kas di bank/Cash on hand and in banks	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan murabahah/Murabahah financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
	Piutang lain-lain/Other receivables	Piutang karyawan/Employee receivables	
		Piutang komisi asuransi/Insurance commission receivables	
		Piutang klaim asuransi/Insurance claims receivables	
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges	
Tersedia untuk dijual/Available for sale	Investasi dalam saham/Investment in shares		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/Accrued revenue sharing for mudharabah bonds
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/Accrued mudharabah margin
		Utang obligasi/Bonds payable	
		Utang lain-lain/Other payables	Utang kepada dealer/Payable to dealers
	Utang premi asuransi/Insurance premium payables		
	Sukuk mudharabah/Mudharabah bonds		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of 31 December 2020 and 2019,  
 for the years then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**d.1. Classification** (continued)

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

Starting 1 January 2020, the Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang pembiayaan murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>
			Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>		
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued mudharabah margin</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>
			Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>
Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges</i>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**d.1. Classification** (continued)

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Policy applicable from 1 January 2020** (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

*Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:*

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- margin keuntungan.

- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

**d.2. Pengakuan**

**d.2. Recognition**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

*The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.*

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

*The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

*At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.2. Pengakuan** (lanjutan)

**d.2. Recognition** (continued)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen lindung nilai) dicatat sebesar nilai wajar.

*Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost (before 1 January 2020 classified as loans and receivables) are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income (before 1 January 2020 classified as available-for-sale and hedge instruments) are measured at fair value.*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.*

**d.3. Penghentian pengakuan**

**d.3. Derecognition**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.*

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.3. Penghentian pengakuan** (lanjutan)

**d.3. Derecognition** (continued)

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

*The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.*

**d.4. Saling hapus**

**d.4. Offsetting**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

**d.5. Amortised cost measurement**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method, minus any reduction for impairment.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.6. Pengukuran nilai wajar**

**d.6. Fair value measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

**d.6. Fair value measurement** (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

*Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

*The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:*

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

**e. Kas dan kas di bank**

**e. Cash on hand and in banks**

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa**

**f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases**

**f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen**

**f.1. Accounting for consumer financing**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang), dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

*Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (before 1 January 2020 classified as loans and receivables), and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).*

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.*

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

*Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

*Restructuring of consumer financing is a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.*

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

*Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme*

**f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah**

**f.2. Accounting for murabahah financing**

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

*Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa** (lanjutan)

**f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases** (continued)

**f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah** (lanjutan)

**f.2. Accounting for murabahah financing**  
 (continued)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

*Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.*

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

*Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

*In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Company provide payment holiday and tenor extension to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.*

**f.3. Akuntansi sewa**

**f.3. Accounting for leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

*The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.*

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

*Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h.1. Aset keuangan**

**Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan Perseroan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

**g. Joint financing**

*In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.*

*All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.*

**h. Allowance for impairment losses**

**h.1. Financial assets**

**Policy applicable before 1 January 2020**

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not consider if the borrower does not have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.*

*The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h. Allowance for impairment losses** (continued)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**h.1. Financial assets** (continued)

**Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Policy applicable before 1 January 2020** (continued)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

*In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

*When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.*

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

**Policy applicable from 1 January 2020**

Tidak ada perubahan kebijakan dalam mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 1 Januari 2020.

*No changes in policy to evaluate allowance for impairment losses of murabahah financing receivables on 1 January 2020.*

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

*Overall, the Company should measure the loss allowance of financial asset as much as expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL *lifetime*.*

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

12 Months & Lifetime ECL

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

*12-month ECLs are the ECLs that result from default events on a financial asset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h. Allowance for impairment losses** (continued)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**h.1. Financial assets** (continued)

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Policy applicable from 1 January 2020** (continued)

*ECL lifetime* adalah *ECL* yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

*Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Staging Criteria

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

*Stage 1*: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 bulan akan dihitung.

*Stage 1*: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month *ECL* are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Financial assets categorised as *Stage 1* is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

*Stage 2*: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

*Stage 2*: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime *ECL* are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai *Stage 2*.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as *Stage 2* is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised as *Stage 2*.

*Stage 3*: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

*Stage 3*: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage 3* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Financial assets categorised as *Stage 3* is financial assets with days overdue more than 90 days.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (*Stage 1*) atau *ECL lifetime* (*Stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (*Stage 1*) or lifetime *ECL* (*Stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h. Allowance for impairment losses** (continued)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**h.1. Financial assets** (continued)

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Policy applicable from 1 January 2020** (continued)

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam Stage 2 atau Stage 3 tergantung hari tunggakan.

Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as Stage 2 or Stage 3, depending on the days overdue.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD) and *Macro-Economic Variables* (MEV).

**Probability of Default (PD)**

**Probability of Default (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD point in time yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD lifetime) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 2 dan 3.

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in PSAK 71 is PD point in time which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

**Loss Given Default (LGD)**

**Loss Given Default (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Biasanya LGD digambarkan sebagai suatu nilai persentase dari EAD. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. Usually, LGD was presented as percentage to EAD. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

**h. Allowance for impairment losses** (continued)

**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)

**h.1. Financial assets** (continued)

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Policy applicable from 1 January 2020** (continued)

**Exposure At Default (EAD)**

**Exposure At Default (EAD)**

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

**Macro-Economic Variables (MEV)**

**Macro-Economic Variables (MEV)**

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang.

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future.

**h.2. Aset non-keuangan**

**h.2. Non-financial assets**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

**i. Derivative instrument for risk management purposes**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**  
 (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Instrumen derivatif yang dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

**k. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual) (lihat Catatan 2d.1).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Derivative instrument for risk management purposes**  
 (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income.

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

**k. Investment in shares**

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (before 1 January 2020 classified as available-for-sale financial asset) (see Note 2d.1).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**k. Investasi dalam saham** (lanjutan)

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	20,00%	Motor vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investment in shares (continued)**

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

**l. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

**m.1. Perpanjangan hak atas tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

**m.2. Perangkat lunak**

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Fixed assets (continued)**

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

*At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

**m. Intangible assets**

*Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.*

**m.1. Extension of land rights**

*The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.*

**m.2. Software**

*Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.*

*Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.*

**n. Income and expense recognition**

**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses**

*Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**n. Income and expense recognition** (continued)

**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga** (lanjutan)

**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses** (continued)

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

*The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).*

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

*Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

*Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.*

**n.2. Pendapatan lain-lain**

**n.2. Other income**

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

*Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.*

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

*Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.*

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

*Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Imbalan kerja**

**o. Employees' benefits**

**o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

**o.1. Short-term employees' benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

*Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.*

**o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja**

**o.2. Long-term and post-employment benefits**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

*Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

*The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.*

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

*The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.*

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

*When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.*

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

*The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Imbalan kerja** (lanjutan)

**o. Employees' benefits** (continued)

**o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**o.3. Other long-term employment benefits**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

**o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

**o.4. Termination benefits**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan diskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

**p. Utang obligasi**

**p. Bonds payable**

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

**q. Perpajakan**

**q. Taxation**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Perpajakan** (lanjutan)

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**q.1. Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

**r. Sukuk mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

**q. Taxation** (continued)

*The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**q.1. Final tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.*

*Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.*

**r. Mudharabah bonds**

*The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.*

*Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Sukuk mudharabah** (lanjutan)

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

**s. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

**t. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

**r. Mudharabah bonds** (continued)

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

**s. Earnings per share**

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

**t. Transaction with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut (lanjutan):
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

**u. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters masing-masing sebesar Rp14.050 (2019: Rp13.883) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**v. Program kompensasi jangka panjang**

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Perseroan dan diamortisasi selama masa tunggu.

**t. Transaction with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

**u. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2020, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp14,050 (2019: Rp13,883) (full amount) for 1 United States Dollar (USD), respectively.

**v. Long-term compensation program**

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Company and is amortised during the holding period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
 (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**w. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**w. Operating segments**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (judgment) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables are described in Note 2h.1.

**a.2. Determining fair values**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
 (lanjutan)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.3. Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.*

**a.4. Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

*Significant judgement is required in determining the provision for taxes.*

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

*The Company provides for tax provision based on estimate whether the additional taxes will be due. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.*

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

*Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.*

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

*The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.*

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:*

- **Tingkat 1**  
 Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- **Tingkat 2**  
 Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- **Level 1**  
*Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- **Level 2**  
*Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
(lanjutan)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**  
(lanjutan)

**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)**

- **Tingkat 3**  
Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

- **Level 3**  
*Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	76.172	170.881	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia	501.408	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mega Tbk	500.876	8.655	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	500.013	858	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	351.244	20	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.664	28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.013	112	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.747	64	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149.592	1.062.327	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.420	296	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.948	65.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah	20.006	12	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.619	8.235	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	2.896	38	Citibank, N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	1.413	3	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	394	321	Others (each below Rp500)
	<u>2.934.253</u>	<u>1.146.188</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	526	520	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)
	<u>2.934.779</u>	<u>1.146.708</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.212.289	1.804.819	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	7	7	MUFG Bank, Ltd.
	<u>1.212.296</u>	<u>1.804.826</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	4.162	77	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)
	<u>1.216.458</u>	<u>1.804.903</u>	
	<u>4.227.409</u>	<u>3.122.492</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 2,00% pada tahun 2020 (2019: 0,75% - 2,15%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 2.00% in 2020 (2019: 0.75% - 2.15%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 0,82% (2019: 0,80%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2020 was 0.82% (2019: 0.80%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2020 and 2019.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN****5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	49.898.365	64.691.092	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.627	2.820	<i>Related parties</i>
	<u>49.901.992</u>	<u>64.693.912</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(10.886.788)	(14.476.282)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(358)	(252)	<i>Related parties</i>
	<u>(10.887.146)</u>	<u>(14.476.534)</u>	
	39.014.846	50.217.378	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(17.104.725)	(22.040.216)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net</i>
	<u>21.910.121</u>	<u>28.177.162</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.754.861)	(1.374.879)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(12)	(89)	<i>Related parties</i>
	<u>(1.754.873)</u>	<u>(1.374.968)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>20.155.248</u>	<u>26.802.194</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp884.566 (2019: Rp526.498) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2020, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp884,566 (2019: Rp526,498), respectively (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Mobil	41 bulan/months	45 bulan/months	<i>Cars</i>
Sepeda motor	26 bulan/months	27 bulan/months	<i>Motorcycles</i>
Barang <i>durable</i>	12 bulan/months	12 bulan/months	<i>Durable goods</i>
Lainnya	19 bulan/months	20 bulan/months	<i>Others</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2020	2019	
< 1 tahun	26.556.203	32.651.840	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	14.172.869	19.074.283	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	9.172.920	12.967.789	<i>&gt; 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>49.901.992</u>	<u>64.693.912</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	18,53%	18,25%	Cars
Sepeda motor	32,21%	31,21%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	49,01%	47,87%	Durable goods
Lainnya	37,54%	37,11%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tidak ada tunggakan	35.157.889	51.208.135	No past due
1 - 90 hari	13.736.767	12.368.956	1 - 90 days
91 - 120 hari	353.805	305.855	91 - 120 days
121 - 180 hari	500.165	535.693	121 - 180 days
> 180 hari	153.366	275.273	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>49.901.992</u>	<u>64.693.912</u>	Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross consumer financing receivables based on financing object is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	26.998.252	33.570.003	Cars
Sepeda motor	19.437.420	29.163.066	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	210.990	420.293	Durable goods
Lainnya	3.255.330	1.540.550	Others
	<u>49.901.992</u>	<u>64.693.912</u>	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned consumer financing income are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembiayaan sendiri	7.948.628	10.736.783	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	2.938.518	3.739.751	Financed by related parties
	<u>10.887.146</u>	<u>14.476.534</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	1.374.879	1.196.021	Third parties
Pihak berelasi	89	46	Related parties
	1.374.968	1.196.067	
Dampak penerapan awal PSAK 71			Effect of initial application of SFAS 71
Pihak ketiga	153.395	-	Third parties
Saldo pada awal tahun setelah penerapan awal PSAK 71			Balance at beginning of year after initial application of SFAS 71
Pihak ketiga	1.528.274	1.196.021	Third parties
Pihak berelasi	89	46	Related parties
	1.528.363	1.196.067	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	1.999.353	1.768.418	Third parties
Pihak berelasi	(77)	43	Related parties
	1.999.276	1.768.461	
	3.527.639	2.964.528	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	(1.772.766)	(1.589.560)	Third parties
Saldo pada akhir tahun	1.754.873	1.374.968	Balance at end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp8.112.094 (2019: Rp501.064).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp8,112,094 (2019: Rp501,064).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.420.031 (2019: Rp5.311.688) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp2.930.625 (2019: Rp4.909.125) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 31 December 2020 amounting to Rp4,420,031 (2019: Rp5,311,688) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp2,930,625 (2019: Rp4,909,125) were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**Pembiayaan bersama**

**Joint financing**

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	6.197.388	5.461.760	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	344	-	<i>Related party</i>
	<u>6.197.732</u>	<u>5.461.760</u>	
Marjin murabahah yang belum diakui			<i>Unearned murabahah margin</i>
Pihak ketiga	(1.454.797)	(1.224.081)	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	(41)	-	<i>Related party</i>
	<u>(1.454.838)</u>	<u>(1.224.081)</u>	
	4.742.894	4.237.679	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(2.136.437)</u>	<u>(1.226.306)</u>	<i>Portion of murabahah financing receivables financed by related parties - net</i>
	2.606.457	3.011.373	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(156.336)	(189.168)	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	(7)	-	<i>Related party</i>
	<u>(156.343)</u>	<u>(189.168)</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u><u>2.450.114</u></u>	<u><u>2.822.205</u></u>	<i>Murabahah financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp73.820 (2019: Rp73.728) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2020, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounting to Rp73,820 (2019: Rp73,728) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	45 bulan/ <i>months</i>	48 bulan/ <i>months</i>	<i>Cars</i>
Sepeda motor	29 bulan/ <i>months</i>	32 bulan/ <i>months</i>	<i>Motorcycles</i>
Barang <i>durable</i>	12 bulan/ <i>months</i>	12 bulan/ <i>months</i>	<i>Durable goods</i>
Lainnya	36 bulan/ <i>months</i>	36 bulan/ <i>months</i>	<i>Others</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:*

	2020	2019	
< 1 tahun	3.037.343	2.850.908	< 1 year
1 - 2 tahun	1.843.927	1.616.874	1 - 2 years
> 2 tahun	1.316.462	993.978	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>6.197.732</u>	<u>5.461.760</u>	<i>Total murabahah financing receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	2020	2019	
Mobil	18,02%	17,56%	Cars
Sepeda Motor	30,45%	28,09%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	52,74%	50,67%	Durable goods
Lainnya	15,29%	15,57%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days is as follows:*

	2020	2019	
Tidak ada tunggakan	4.885.266	4.421.049	<i>No past due</i>
1 - 90 hari	1.189.807	937.854	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	22.953	27.819	<i>91 - 120 days</i>
121 - 180 hari	77.973	48.823	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	21.733	26.215	<i>&gt; 180 days</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	<u>6.197.732</u>	<u>5.461.760</u>	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

*Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.*

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Gross murabahah financing receivables based on financing object is as follows:*

	2020	2019	
Mobil	2.654.007	1.912.839	Cars
Sepeda motor	3.512.740	3.534.536	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	30.000	12.403	Durable goods
Lainnya	985	1.982	Others
	<u>6.197.732</u>	<u>5.461.760</u>	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

*Details of unearned murabahah margin are as follows:*

	2020	2019	
Pembiayaan sendiri	1.023.879	993.772	<i>Self financing</i>
Dibiayai pihak berelasi	430.959	230.309	<i>Financed by related parties</i>
	<u>1.454.838</u>	<u>1.224.081</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)**

**6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	189.168	240.167	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>189.168</u>	<u>240.167</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	168.818	207.902	Third parties
Pihak berelasi	7	-	Related parties
	<u>168.825</u>	<u>207.902</u>	
	357.993	448.069	
Penghapusan piutang	<u>(201.650)</u>	<u>(258.901)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u><u>156.343</u></u>	<u><u>189.168</u></u>	Balance at end of year

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp863.558.

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2020 amounted to Rp863,558.

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp Nihil (2019: Rp37.500) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan Rp139.000 (2019: Rp318.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2020 amounting to Rp Nil (2019: Rp37,500) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp139,000 (2019: Rp318,500) were used as collateral to mudharabah bonds, respectively (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

**Pembiayaan bersama**

**Joint financing**

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN****7. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance leases receivables - gross</i>
Pihak ketiga	295.024	355.222	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	36	<i>Related parties</i>
	<u>295.024</u>	<u>355.258</u>	
Nilai residu yang terjamin			<i>Guaranteed residual value</i>
Pihak ketiga	118.324	133.203	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	118	<i>Related parties</i>
	<u>118.324</u>	<u>133.321</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			<i>Unearned financing lease income</i>
Pihak ketiga	(42.633)	(54.630)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(1)	<i>Related parties</i>
	<u>(42.633)</u>	<u>(54.631)</u>	
Simpanan jaminan			<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga	(118.324)	(133.203)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(118)	<i>Related parties</i>
	<u>(118.324)</u>	<u>(133.321)</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(5.747)	(10.072)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	(2)	<i>Related parties</i>
	<u>(5.747)</u>	<u>(10.074)</u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>246.644</u>	<u>290.553</u>	<i>Finance leases receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar (Rp37) (2019: (Rp166)) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2020, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to (Rp37) (2019: (Rp166)) (see Note 2d.2).*

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The average period of finance lease contracts as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	41 bulan/ <i>months</i>	44 bulan/ <i>months</i>	<i>Cars</i>
Sepeda motor	34 bulan/ <i>months</i>	44 bulan/ <i>months</i>	<i>Motorcycles</i>

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
< 1 tahun	119.599	168.995	< 1 year
1 - 2 tahun	101.411	109.502	1 - 2 years
> 2 tahun	74.014	76.761	> 2 years
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>295.024</u>	<u>355.258</u>	<i>Total finance lease receivables - gross</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)****7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	14,14%	15,29%	Cars
Sepeda Motor	18,97%	19,36%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tidak ada tunggakan	262.961	325.799	No past due
1 - 90 hari	25.516	26.574	1 - 90 days
91 - 120 hari	2.446	705	91 - 120 days
121 - 180 hari	2.771	662	121 - 180 days
> 180 hari	1.330	1.518	> 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>295.024</u>	<u>355.258</u>	Finance lease receivables - gross

Piutang piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object is as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	289.043	347.512	Cars
Sepeda motor	5.981	7.746	Motorcycles
	<u>295.024</u>	<u>355.258</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	10.072	7.487	Third parties
Pihak berelasi	2	14	Related parties
	<u>10.074</u>	<u>7.501</u>	
Dampak penerapan awal PSAK 71			Effect of initial application of SFAS 71
Pihak ketiga	(1.220)	-	Third parties
Saldo pada awal tahun setelah penerapan awal PSAK 71			Balance at beginning of tahun after initial application of SFAS 71
Pihak ketiga	8.852	7.487	Third parties
Pihak berelasi	2	14	Related parties
	<u>8.854</u>	<u>7.501</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	5.398	11.008	Third parties
Pihak berelasi	(2)	(12)	Related parties
	<u>5.396</u>	<u>10.996</u>	
Penghapusan piutang	14.250	18.497	Receivables written-off
Pihak ketiga	(8.503)	(8.423)	Third parties
Saldo pada akhir tahun	<u>5.747</u>	<u>10.074</u>	Balance at end of year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Renovasi bangunan	52.444	60.069	<i>Building renovation</i>
Sewa	16.907	144.375	<i>Rent</i>
Tunjangan karyawan	3.434	7.154	<i>Employees' allowances</i>
Emisi sukuk mudharabah	995	853	<i>Mudharabah bonds issuance</i>
Lain-lain	64.017	62.902	<i>Others</i>
	<u>137.797</u>	<u>275.353</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi kesehatan	34.175	34.575	<i>Health insurance premium</i>
	<u>171.972</u>	<u>309.928</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN****9. OTHER RECEIVABLES**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang agen pembayaran	90.746	42.750	<i>Payment channel receivables</i>
Piutang karyawan	28.236	38.568	<i>Employee receivables</i>
Piutang klaim asuransi	13.869	21.107	<i>Insurance claims receivable</i>
Piutang komisi asuransi	4.138	11.027	<i>Insurance commission receivables</i>
Lain-lain - neto	16.981	7.770	<i>Others - net</i>
	<u>153.970</u>	<u>121.222</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang insentif terkait kinerja	214.004	287.375	<i>Performance-based incentives receivables</i>
Piutang komisi asuransi	27.223	51.393	<i>Insurance commission receivables</i>
Piutang karyawan	4.541	6.291	<i>Employee receivables</i>
Piutang agen pembayaran	-	729	<i>Payment channel receivables</i>
	<u>245.768</u>	<u>345.788</u>	
	<u>399.738</u>	<u>467.010</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.724 (2019: Rp1.020) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

*Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2020 amounting to Rp1,724 (2019: Rp1,020) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

*Management believes that all other receivables are fully collectible.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF****10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

	2020	2019	
<b>Aset derivatif</b>			<b>Derivative assets</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.849	-	PT Bank UOB Indonesia
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative liabilities</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.866	141.505	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.086	89.543	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	97.145	73.368	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	73.089	132.887	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	61.647	43.358	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.399	29.558	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	26.550	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>565.782</u>	<u>510.219</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2020, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.*

*The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.*

*Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised in the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.*

*The details of these contracts as of 31 December 2020 are as follows:*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	2020	2019
<b>Cross currency and interest rate swap</b>							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ June 2020	26 Juni/ June 2023	USD 25.000.000	-	(15.226)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ September 2019	12 September/ September 2022	USD 17.500.000	USD 27.500.000	(10.413)	(14.704)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 18.333.333	-	(19.559)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(7.851)	(13.604)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(8.598)	(15.050)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 40.000.000	25 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2021	USD 13.333.333	USD 26.666.667	(23.368)	(52.509)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ April 2020	6 April/ April 2023	USD 29.166.667	-	(89.792)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	25 Juli/ July 2018	26 Juli/ July 2021	USD 8.750.000	USD 20.416.667	(6.356)	(18.528)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	31 Oktober/ October 2018	29 Oktober/ October 2021	USD 10.000.000	USD 20.000.000	(17.571)	(39.160)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	USD 11.666.666	USD 18.333.333	(5.764)	(7.495)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(6.922)	(9.347)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	27 Juli/ July 2018	27 Juli/ July 2021	USD 6.250.000	USD 14.583.333	(5.093)	(14.466)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	2020	2019
<b>Cross currency and interest rate swap</b>							
PT Bank ANZ Indonesia	USD 40.000.000	21 November/ November 2018	22 November/ November 2021	USD 13.333.333	USD 26.666.667	(21.450)	(44.808)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ July 2019	8 Juli/ July 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(10.431)	(13.635)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(10.330)	(13.645)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(7.783)	(12.852)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	31 Oktober/ October 2018	29 Oktober/ October 2021	USD 6.666.666	USD 13.333.333	(13.163)	(27.352)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	14 November/ November 2018	15 November/ November 2021	USD 6.666.667	USD 13.333.333	(9.932)	(20.595)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	USD 30.000.000	USD 50.000.000	(20.720)	(33.499)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 25.000.000	-	(32.631)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	21 November/ November 2018	22 November/ November 2021	USD 10.000.000	USD 20.000.000	(13.922)	(31.197)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 22.916.667	-	(25.426)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	15 Oktober/ October 2018	15 Oktober/ October 2021	USD 6.666.666	USD 13.333.333	(11.387)	(24.847)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 20.833.333	-	(28.758)	-

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	2020	2019
<b>Cross currency and interest rate swap</b>							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(3.799)	(4.565)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(7.033)	(9.762)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(8.809)	(15.231)
PT Bank UOB Indonesia	USD 40.000.000	16 November/ November 2018	16 November/ November 2021	USD 13.333.333	USD 26.666.667	(14.903)	(34.598)
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ March 2020	10 Maret/ March 2023	USD 26.250.000	-	(10.194)	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ February 2020	17 Februari/ February 2023	USD 22.500.000	-	1.849	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 22.916.667	-	(25.455)	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 16.666.667	-	(23.245)	-
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(8.384)	(12.927)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(8.041)	(14.019)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	USD 10.000.000	USD 16.666.667	(6.923)	(11.824)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>		Sisa nilai kontrak/ <i>Remaining contract value</i>		Aset (liabilitas) derivatif/ <i>Derivative asset (liabilities)</i>	
		Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	2020	2019	2020	2019
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 20.833.333	-	(26.550)	-
						(563.933)	(510.219)

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp216.879 (2019: Rp153.435) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

*The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2020 amounting to Rp216,879 (2019: Rp153,435) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.*

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*In 2020 and 2019, the total amount which had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba/(rugi) selisih kurs-bersih	20.183	(302.021)	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit/(loss) on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(525.230)</u>	<u>(383.099)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	<u><u>(505.047)</u></u>	<u><u>(685.120)</u></u>	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

*The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.*

**11. INVESTASI DALAM SAHAM**

**11. INVESTMENT IN SHARES**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

*As of 31 December 2020 and 2019, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.*

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

*In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

*Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

		<b>2020</b>					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah		72.292	-	-	-	72.292	Land
Bangunan		44.546	-	-	-	44.546	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		657.185	40.352	(19.732)	-	677.805	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor		56.034	3.205	(3.315)	-	55.924	Motor vehicles
		<u>830.057</u>	<u>43.557</u>	<u>(23.047)</u>	<u>-</u>	<u>850.567</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan		(25.820)	(2.156)	-	-	(27.976)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		(516.586)	(49.355)	18.831	-	(547.110)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor		(21.502)	(11.298)	1.848	-	(30.952)	Motor vehicles
		<u>(563.908)</u>	<u>(62.809)</u>	<u>20.679</u>	<u>-</u>	<u>(606.038)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>		<u>266.149</u>				<u>244.529</u>	<b>Net book value</b>
		<b>2019</b>					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah		72.292	-	-	-	72.292	Land
Bangunan		44.546	-	-	-	44.546	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		620.278	72.028	(35.121)	-	657.185	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor		56.400	13.397	(13.763)	-	56.034	Motor vehicles
		<u>793.516</u>	<u>85.425</u>	<u>(48.884)</u>	<u>-</u>	<u>830.057</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan		(23.592)	(2.228)	-	-	(25.820)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		(503.962)	(46.650)	34.026	-	(516.586)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor		(20.474)	(10.461)	9.433	-	(21.502)	Motor vehicles
		<u>(548.028)</u>	<u>(59.339)</u>	<u>43.459</u>	<u>-</u>	<u>(563.908)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>		<u>245.488</u>				<u>266.149</u>	<b>Net book value</b>

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	2.377	5.947	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	<u>(2.368)</u>	<u>(5.425)</u>	<i>Book value of fixed assets</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>9</u>	<u>522</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

*Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp229.202 (2019: Rp223.623). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As of 31 December 2020, fixed assets, except for land, were insured by PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp229,202 (2019: Rp223,623). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp447.721 (2019: Rp428.050) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

*As of 31 December 2020, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp447,721 (2019: Rp428,050) have been fully depreciated and are still being used by the Company.*

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2020 and 2019.*

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2020 dan 2019.

*There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2020 and 2019.*

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019.*

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp162.906 (2019: Rp146.117).

*The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2020 amounted to Rp162,906 (2019: Rp146,117).*

**13. ASET HAK GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data centre. Masa sewa berkisar antara 6 bulan - 10 tahun.

*The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 6 months - 10 years.*

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

*The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. ASET HAK GUNA** (lanjutan)

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS** (continued)

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets as of 31 Desember 2020 is as follows:

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	338.083	65.198	(1.705)	401.576	Buildings
Data centre	20.935	-	-	20.935	Data centre
	<u>359.018</u>	<u>65.198</u>	<u>(1.705)</u>	<u>422.511</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	(92.427)	845	(91.582)	Buildings
Data centre	-	(6.686)	-	(6.686)	Data centre
	<u>-</u>	<u>(99.113)</u>	<u>845</u>	<u>(98.268)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>359.018</u>			<u>324.243</u>	<b>Net book value</b>

**14. ASET TAK BERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	365.969	47.181	-	54.163	467.313	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	29.527	32.572	-	(54.163)	7.936	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	<u>397.184</u>	<u>79.753</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>476.937</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(236.104)	(53.623)	-	-	(289.727)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(584)	(84)	-	-	(668)	Extension of land rights
	<u>(236.688)</u>	<u>(53.707)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(290.395)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>160.496</u>				<u>186.542</u>	<b>Net book value</b>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**14. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	<b>2019</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	302.528	43.360	-	20.081	365.969	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	16.048	33.560	-	(20.081)	29.527	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	(55)	-	1.688	Extension of land rights
	<u>320.319</u>	<u>76.920</u>	<u>(55)</u>	<u>-</u>	<u>397.184</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(199.933)	(36.171)	-	-	(236.104)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(555)	(84)	55	-	(584)	Extension of land rights
	<u>(200.488)</u>	<u>(36.255)</u>	<u>55</u>	<u>-</u>	<u>(236.688)</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<u>119.831</u>				<u>160.496</u>	<b>Net book value</b>

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Uang jaminan	13.885	25.494	Security deposits
Uang muka	3.584	33.746	Advance payments
	<u>17.469</u>	<u>59.240</u>	

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

*Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.*

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

*Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**16. BORROWINGS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.167	420.833	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	300.000	125.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.</i>
Citibank, N.A., Indonesia	300.000	-	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236.005	419.123	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	184.722	1.799.306	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	49.985	124.954	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Central Asia Tbk	41.666	158.333	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	224.873	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	99.817	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	-	25.000	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
	<u>1.441.545</u>	<u>3.397.239</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	7.510.896	6.952.819	<i>BNP Paribas (Singapore) - Syndicated</i>
	<u>8.952.441</u>	<u>10.350.058</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187.500	1.500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>9.139.941</u>	<u>11.850.058</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp121 (2019: Rp678) (lihat Catatan 2d.2).

*As of 31 December 2020, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp121 (2019: Rp678) (see Note 2d.2).*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 7,85% (2019: 8,26%).

*The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2020 was 7.85% (2019: 8.26%).*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

*The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
			Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	2020	2019	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ <i>October 2018</i>	5 Februari/ <i>February 2020</i>	9,00%	8,75% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	2.500.000	23 Maret/ <i>March 2018</i>	23 September/ <i>September 2021</i>	7,90% - 8,38%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	III	2.500.000	25 Maret/ <i>March 2019</i>	30 September/ <i>September 2024</i>	8,25% - 9,00%	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ <i>May 2019</i>	13 Mei/ <i>May 2021</i>	7,25% - 8,90%	7,40% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	20 April/ <i>April 2020</i>	14 Maret/ <i>March 2021</i>	5,90% - 6,25%	6,80% - 6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	II	700.000	21 Agustus/ <i>August 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	8,75%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	III	1.000.000	20 April/ <i>April 2020</i>	20 April/ <i>April 2024</i>	7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**16. BORROWINGS (continued)**

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut  
 (lanjutan):

*The detail of borrowings are as follows (continued):*

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ October 2019	20 Agustus/ August 2020	-	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
			19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	8,70%	8,30% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,70%	8,50% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
			17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,23% - 7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
			17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2021	6,25% - 7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
			The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2021
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	22 Maret/ March 2019	22 Desember/ December 2020	8,15% - 8,90%	8,15% - 8,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ April 2019	25 Juli/ July 2020	8,55%	8,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ August 2019	13 Juni/ June 2023	9,00%	8,10% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	500.000	6 Juli/ July 2020	31 Januari/ January 2021	5,50% - 6,52%	5,50% - 7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
			6 Juli/ July 2020	31 Januari/ January 2024	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ July 2020	6 Januari/ January 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	1,10% - 2,90%	2,79% - 3,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
			5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,10% - 2,93%	2,79% - 3,42%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
			17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,12% - 2,59%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ November 2020	20 Mei/ May 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥30.800.000.000	29 Juli/ July 2020	3 April/ April 2024	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

### 16. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2020 and 2019,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), dan PT Bank DKI (fasilitas I), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), Perseroan akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd cabang Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman ini.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD534.583.333 (2019: USD500.833.333), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

Pada tahun 2020 dan 2019, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

#### 16. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III,, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II), and PT Bank DKI (fasilitas I), are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the Company will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch. Until 31 December 2020, the Company has not drawdown yet from this borrowing facility.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2020, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD534,583,333 (2019: USD500,833,333), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 40).

In 2020 and 2019, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

**16. BORROWINGS (continued)**

As of 31 December 2020, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi	344.246	296.723	<i>Promotion</i>
Bunga	168.630	213.608	<i>Interest</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	41.366	76.439	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	5.883	6.067	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Marjin mudharabah	-	109	<i>Mudharabah margin</i>
Lain-lain	452.761	380.433	<i>Others</i>
	<u>1.012.886</u>	<u>973.379</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi kesehatan	34.617	33.532	<i>Health insurance premium</i>
Bunga	3.361	4.916	<i>Interest</i>
Premi asuransi aset tetap	352	11	<i>Insurance premium of fixed assets</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	-	157	<i>Revenue sharing mudharabah bonds</i>
	<u>38.330</u>	<u>38.616</u>	
	<u><u>1.051.216</u></u>	<u><u>1.011.995</u></u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Others consist of other operating expenses accruals.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. UTANG OBLIGASI**

**18. BONDS PAYABLE**

	2020	2019	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I</b>			<b>Continuing Bonds III Phase I</b>
Pihak ketiga	-	203.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	35.000	<i>Related parties</i>
	<u>-</u>	<u>238.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap II</b>			<b>Continuing Bonds III Phase II</b>
Pihak ketiga	-	255.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	22.000	<i>Related parties</i>
	<u>-</u>	<u>277.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap III</b>			<b>Continuing Bonds III Phase III</b>
Pihak ketiga	684.900	687.250	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12.600	10.250	<i>Related parties</i>
	<u>697.500</u>	<u>697.500</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV</b>			<b>Continuing Bonds III Phase IV</b>
Pihak ketiga	431.000	431.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
	<u>431.000</u>	<u>431.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap V</b>			<b>Continuing Bonds III Phase V</b>
Pihak ketiga	241.000	1.070.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	31.000	<i>Related parties</i>
	<u>241.000</u>	<u>1.101.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI</b>			<b>Continuing Bonds III Phase VI</b>
Pihak ketiga	68.000	505.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	13.000	<i>Related parties</i>
	<u>68.000</u>	<u>518.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase I</b>
Pihak ketiga	91.000	913.850	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	70.150	<i>Related parties</i>
	<u>91.000</u>	<u>984.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase II</b>
Pihak ketiga	534.000	599.750	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	180.000	194.250	<i>Related parties</i>
	<u>714.000</u>	<u>794.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase III</b>
Pihak ketiga	1.443.600	1.463.500	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.150	100.250	<i>Related parties</i>
	<u>1.444.750</u>	<u>1.563.750</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase IV</b>
Pihak ketiga	386.000	618.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
	<u>386.000</u>	<u>618.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase V</b>
Pihak ketiga	806.560	1.910.800	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	88.440	89.200	<i>Related parties</i>
	<u>895.000</u>	<u>2.000.000</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai nominal (lanjutan):			<i>Nominal value (continued):</i>
<b>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI</b>			<b>Continuing Bonds IV Phase VI</b>
Pihak ketiga	891.000	1.184.300	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2.000</u>	<u>7.700</u>	<i>Related parties</i>
	<u>893.000</u>	<u>1.192.000</u>	
<b>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I</b>			<b>Continuing Bonds V Phase I</b>
Pihak ketiga	1.260.500	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>39.500</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i>
	<u>1.300.000</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(12.924)</u>	<u>(15.590)</u>	<i>Unamortised bonds issuance costs</i>
Utang obligasi - neto	<u><u>7.148.326</u></u>	<u><u>10.398.660</u></u>	<i>Bonds payable - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.877.417</u>	<u>4.548.853</u>	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>4.270.909</u></u>	<u><u>5.849.807</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	<u><u>10.931</u></u>	<u><u>12.380</u></u>	<i>Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)</i>

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

*According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V Phase I, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat *id*AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

*As of 31 December 2020 and 2019, all of the Company's bonds are rated *id*AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2020 sebesar Rp752.547 (2019: Rp873.682) (lihat Catatan 32).

*The interest expenses of bonds payable in 2020 amounted to Rp752,547 (2019: Rp873,682) (see Note 32).*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 8,53% (2019: 8,47%).

*The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2020 was 8.53% (2019: 8.47%).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak ketiga		
Pendapatan diterima dimuka	270.185	32.621
Utang kepada <i>dealer</i>	229.805	159.422
Titipan konsumen	22.097	24.517
Premi asuransi	14.054	22.110
Pengurusan fidusia	4.282	9.198
Lain-lain	47.704	48.312
	<u>588.127</u>	<u>296.180</u>
Pihak berelasi		
Pendapatan diterima dimuka	871.902	745.733
Premi asuransi	114.443	147.523
Pemulihan dari piutang yang dihapus- bukan porsi pembiayaan bersama	11.392	13.488
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	3.913	4.492
Utang kepada <i>dealer</i>	96	103
	<u>1.001.746</u>	<u>911.339</u>
	<u>1.589.873</u>	<u>1.207.519</u>

**19. OTHER PAYABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Third parties		
Deferred income		
Payables to dealers		
Customers deposits		
Insurance premium		
Fiduciary fees		
Others		
Related parties		
Deferred income		
Insurance premium		
Recovery of written off receivables from joint financing portion		
Late charges from joint financing portion		
Payables to dealers		

**Utang kepada dealer**

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

**Payables to dealers**

*Payables to dealers* represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

**Pendapatan diterima dimuka**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Asuransi Adira Dinamika sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2020 sebesar Rp37.600 (2019: Rp6.267).

**Deferred income**

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2020 amounted Rp37,600 (2019: Rp6,267).

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

**20. LIABILITAS SEWA**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
< 1 tahun	47.215	-	< 1 year
1-5 tahun	88.714	-	1-5 years
> 5 tahun	64.179	-	> 5 years
	<u>200.108</u>	<u>-</u>	

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Surat ketetapan pajak	<u>340.710</u>	<u>340.710</u>	Tax assessment letter

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak pertambahan nilai	3.614	5.315	Value added tax
Pasal 21	6.111	18.775	Article 21
Pasal 23 dan 26	2.207	5.083	Articles 23 and 26
Pasal 29	173.180	333.645	Article 29
Pasal 4(2)	784	1.637	Article 4(2)
	<u>185.896</u>	<u>364.455</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kini	409.852	791.841	Current
Dampak penyesuaian tarif pajak	70.268	-	Impact on the rate adjustment
Tangguhan	<u>(29.258)</u>	<u>(21.396)</u>	Deferred
	<u>450.862</u>	<u>770.445</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.476.435	2.879.136	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	323.283	23.137	<i>Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	96.204	94.636	<i>Employees' benefits</i>
Pemasaran	46.215	10.351	<i>Marketing</i>
Aset hak guna	11.152	-	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.098	904	<i>Provision for impairment losses from other receivables</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	300	4.292	<i>Transaction costs related to acquisition of financing receivables</i>
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	(307.975)	178.268	<i>Accrued other expenses and employees' welfare</i>
Penyusutan aset tetap	(35.081)	(16.311)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(3.202)	3.202	<i>Provision for impairment losses on finance leases</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	-	(212.893)	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables</i>
	<u>1.609.429</u>	<u>2.964.722</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	308.634	152.607	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	15.371	5.754	<i>Final tax of interest income from current accounts and time deposits</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	6.387	73.053	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(76.856)	(28.769)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>253.536</u>	<u>202.645</u>	
Laba kena pajak	<u>1.862.965</u>	<u>3.167.367</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	409.852	791.841	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	<u>(236.672)</u>	<u>(458.196)</u>	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>173.180</u>	<u>333.645</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.476.435	2.879.136	
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(61.485)</u>	<u>(23.015)</u>	
	<u>1.414.950</u>	<u>2.856.121</u>	
Tarif pajak 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019	311.289	714.030	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% untuk tahun 2020 dan 25% untuk tahun 2019	69.305	56.415	
Dampak penyesuaian tarif pajak ke 22%	<u>70.268</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>450.862</u>	<u>770.445</u>	

**c. Income tax expense (continued)**

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2020 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable income which resulted from reconciliation the year 2019 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

<i>Income before income tax expense</i>
<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
<i>Tax rate of 22% for 2020 and 25% for 2019</i>
<i>Permanent differences at 22% for 2020 and 25% for 2019</i>
<i>Impact on tax rate adjustment to 22%</i>
<i>Income tax expense</i>

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

**Tax Rate**

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net**

		2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 71/ Effect of initial application SFAS 71	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on tax rate adjustment on income for the year	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	170.344	-	(30.890)	(3.078)	21.165	(15.812)	141.729	Accrued employees' benefits
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	177.350	-	(21.285)	-	(67.755)	-	88.310	Accrued other expenses and employees' welfare
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	21.280	38.044	(13.162)	-	70.418	-	116.580	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables
Pemasaran	74.181	-	(8.902)	-	10.167	-	75.446	Marketing
Lindung nilai arus kas	51.144	-	-	(6.137)	-	16.163	61.170	Cash flow hedge
Aset hak guna	-	-	-	-	2.453	-	2.453	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	649	-	(77)	-	462	-	1.034	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	88	-	(11)	-	-	-	77	Stock dividend
	495.036	38.044	(74.327)	(9.215)	36.910	351	486.799	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)**

		2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 71/ Effect of initial application SFAS 71	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on tax rate adjustment on income for the year	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:	
Penyusutan aset tetap	(19.735)	-	4.050	-	(7.718)	(23.403)	Depreciation of fixed assets	
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	(75)	-	9	-	66	-	Transaction costs related to acquisition of financing receivables	
	(19.810)	-	4.059	-	(7.652)	(23.403)		
Aset pajak tangguhan - neto	475.226	38.044	(70.268)	(9.215)	29.258	351	Deferred tax assets - net	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)**

2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
					<i>Deferred tax assets:</i>
Aset pajak tangguhan:					
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	132.783	44.567	-	177.350	<i>Accrued other expenses and employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	127.471	23.659	19.214	170.344	<i>Accrued employees' benefits</i>
Pemasaran	71.593	2.588	-	74.181	<i>Marketing</i>
Lindung nilai arus kas	20.327	-	30.817	51.144	<i>Cash flow hedge</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	67.919	(46.639)	-	21.280	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	424	225	-	649	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Dividen saham	88	-	-	88	<i>Stock dividend</i>
	<u>420.605</u>	<u>24.400</u>	<u>50.031</u>	<u>495.036</u>	
					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Liabilitas pajak tangguhan:					
Penyusutan aset tetap	(15.658)	(4.077)	-	(19.735)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	(1.148)	1.073	-	(75)	<i>Transaction costs related to acquisition of financing receivables</i>
	<u>(16.806)</u>	<u>(3.004)</u>	<u>-</u>	<u>(19.810)</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>403.799</u>	<u>21.396</u>	<u>50.031</u>	<u>475.226</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

### 21. TAXATION (continued)

#### e. Sengketa pajak

#### e. Tax disputes

##### Tahun pajak 2016

##### Fiscal year 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Up to the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

##### Tahun pajak 2017

##### Fiscal year 2017

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

The Company received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**21. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax (“DJP”) may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**22. SUKUK MUDHARABAH**

**22. MUDHARABAH BONDS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</b>
Pihak ketiga	14.000	14.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds II Phase III</b>
Pihak ketiga	7.000	112.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III Phase I</b>
Pihak ketiga	55.000	70.000	Third parties
Pihak berelasi	-	40.000	Related parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III Phase II</b>
Pihak ketiga	91.000	91.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III Phase III</b>
Pihak ketiga	87.000	214.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV</b>
Pihak ketiga	24.000	96.000	Third parties
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I</b>			<b>Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I</b>
Pihak ketiga	<u>200.000</u>	<u>-</u>	Third parties
Jumlah - neto	<u>478.000</u>	<u>637.000</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>276.000</u>	<u>359.000</u>	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>202.000</u>	<u>278.000</u>	Non-current portion

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat *id*AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2020 sebesar Rp38.214 (2019: Rp56.648).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

**22. MUDHARABAH BONDS (continued)**

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the Company's mudharabah bonds are rated *id*AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2020 amounted to Rp38,214 (2019: Rp56,648).

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<b>2020 dan/and 2019</b>				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.095.200</u>	<u>7,51%</u>	<u>7.510</u>	Others (each owns below 5%)
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000</u>	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
 (lanjutan)

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebesar Rp6.750.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**  
 (continued)

*In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.*

**24. PENGGUNAAN LABA NETO**

Pada tanggal 31 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.054.500 atau Rp1.055 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp21.087. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2020.

**24. APPROPRIATION OF NET INCOME**

*On 31 March 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,054,500 or Rp1,055 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp21,087. Cash dividends were paid on 30 April 2020.*

Pada tanggal 29 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp908.000 atau Rp908 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp18.152. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2019.

*On 29 March 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp908,000 or Rp908 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp18,152. Cash dividends were paid on 30 April 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp184.699 (2019: Rp163.612) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

*As of 31 December 2020, the Company had a general reserve amounting to Rp184,699 (2019: Rp163,612), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.*

**25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

**25. THE CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES**

*The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(204.579)	(81.311)	<i>Balance at the beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	<u>(73.470)</u>	<u>(123.268)</u>	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(278.049)	(204.579)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	<u>61.170</u>	<u>51.144</u>	<i>Deferred tax asset (see Note 21)</i>
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u><u>(216.879)</u></u>	<u><u>(153.435)</u></u>	<i>Balance at the end of the year - after deferred income tax</i>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM – DASAR**

**26. EARNINGS PER SHARE – BASIC**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan	1.025.573	2.108.691	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u><u>1.026</u></u>	<u><u>2.109</u></u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

*The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.*

**27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**27. CONSUMER FINANCING INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	9.400.766	10.972.993	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	249	217	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(2.323.899)</u>	<u>(2.622.562)</u>	<i>Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing</i>
	<u><u>7.077.116</u></u>	<u><u>8.350.648</u></u>	

Pada tahun 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp700.104 (2019: Rp390.325).

*In 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp700,104 (2019: Rp390,325).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**28. MARJIN MURABAHAH**

**28. MURABAHAH MARGIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Marjin murabahah			<i>Murabahah margin</i>
Pihak ketiga	878.325	982.685	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	19	-	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersar	<u>(183.173)</u>	<u>(110.365)</u>	<i>Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing</i>
	<u><u>695.171</u></u>	<u><u>872.320</u></u>	

Pada tahun 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp56.680 (2019: Rp77.730).

*In 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp56,680 (2019: Rp77,730).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

**29. FINANCE LEASES INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan			<i>Finance leases income</i>
Pihak ketiga	36.691	35.568	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>68</u>	<i>Related parties</i>
	<u>36.693</u>	<u>35.636</u>	

Pada tahun 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar (Rp287) (2019: (Rp133)).

*In 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to (Rp287) (2019: (Rp133)).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Denda keterlambatan	510.566	614.189	<i>Late charges</i>
Administrasi	473.326	798.918	<i>Administration</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	201.929	248.968	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Pinalti	60.388	88.707	<i>Penalty</i>
Jasa giro	49.051	6.670	<i>Interest on current accounts</i>
Komisi asuransi	20.850	3.063	<i>Insurance commission</i>
Bunga deposito berjangka	342	-	<i>Interest on time deposits</i>
Lain-lain	<u>22.474</u>	<u>7.870</u>	<i>Others</i>
	<u>1.338.926</u>	<u>1.768.385</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Insentif terkait kinerja	194.549	261.250	<i>Performance-based incentives</i>
Komisi asuransi, sponsorship dan lainnya	64.827	27.387	<i>Insurance commission, sponsorship and others</i>
Jasa giro	25.044	11.339	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	<u>2.419</u>	<u>10.761</u>	<i>Interest on time deposits</i>
	<u>286.839</u>	<u>310.737</u>	
	<u>1.625.765</u>	<u>2.079.122</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.711.873	1.781.675	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	176.330	152.668	<i>Post-employment benefits</i>
Pelatihan dan pendidikan	13.539	53.434	<i>Training and education</i>
	<u>1.901.742</u>	<u>1.987.777</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	115.842	142.348	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	8.647	8.855	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>124.489</u>	<u>151.203</u>	
	<u>2.026.231</u>	<u>2.138.980</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2020 sebesar Rp43.724 (2019: Rp55.727). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2020 sebesar Rp8.236 (2019: Rp7.875).

*Salaries and benefits expenses for Directors in 2020 amounted to Rp43,724 (2019: Rp55,727). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2020 amounted to Rp8,236 (2019: Rp7,875).*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

**32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	971.644	1.076.080	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	714.878	829.131	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
Bunga atas liabilitas sewa	18.290	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Bagi hasil pinjaman mudharabah	1.628	19.084	<i>Revenue sharing for mudharabah loans</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.130	1.405	<i>Amortisation of mudharabah bonds issuance cost</i>
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	60	398	<i>Provision and administration expenses on mudharabah loan</i>
	<u>1.707.630</u>	<u>1.926.098</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	37.115	7.051	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	37.669	44.551	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
	<u>74.784</u>	<u>51.602</u>	
	<u>1.782.414</u>	<u>1.977.700</u>	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2020 sebesar Rp10.931 (2019: Rp12.380) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2020 sebesar Rp2.248 (2019: Rp9.467) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

*The amortisation of bonds issuance costs in 2020 amounting to Rp10,931 (2019: Rp12,380) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2020 amounting to Rp2,248 (2019: Rp9,467) was recorded as part of interest on borrowings.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban kantor	731.189	629.589	<i>Office expenses</i>
Penyusutan dan penghapusan aset hak guna	99.973	-	<i>Depreciation and disposal of right-of-use assets</i>
Beban sewa	94.969	225.849	<i>Rental expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	78.391	121.612	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa penerimaan angsuran	72.770	81.328	<i>Installment collection fees</i>
Pengiriman, perangko dan materai	69.142	71.870	<i>Delivery, postage and stamp duties</i>
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	62.809	59.339	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 12)</i>
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	53.707	36.255	<i>Intangible assets amortisation (see Note 14)</i>
Transportasi	27.601	72.786	<i>Transportation</i>
Percetakan dan dokumentasi	24.257	27.071	<i>Printing and documentation</i>
Administrasi bank	392	824	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	145.224	194.470	<i>Others</i>
	<u>1.460.424</u>	<u>1.520.993</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Asuransi aset tetap	1.207	1.144	<i>Fixed assets insurance</i>
	<u>1.461.631</u>	<u>1.522.137</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

**34. OTHER EXPENSES**

	2020	2019	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.098	(1.108)	<i>Provision for impairment losses from other receivables</i>
Lain-lain	28.924	7.956	<i>Others</i>
	<u>31.022</u>	<u>6.848</u>	

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	240.388	376.775	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	663.069	640.408	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	42.639	40.969	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>946.096</u>	<u>1.058.152</u>	
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b><i>Short-term employee benefits</i></b>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	240.388	376.775	<i>Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan pasca-kerja**

**Post-employment benefits**

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2020, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2020, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp22.614 (2019: Rp19.600).

In 2020, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp22,614 (2019: Rp19,600).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated 14 January 2021 and 10 January 2020, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the *Projected Unit Credit Method*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	640.408	473.271	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	64.033	53.723	Current service cost
Beban bunga	49.418	45.328	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi demografik	297	-	Change in demographic assumptions -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(62.211)	69.343	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9.958)	7.515	Experience adjustment on obligation -
Imbalan yang di bayar	(18.918)	(8.772)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	<u>663.069</u>	<u>640.408</u>	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	64.033	53.723	Current service cost
Beban bunga	49.418	45.328	Interest expense
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>113.451</u>	<u>99.051</u>	Expense to be recognised in the current year

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2020	2019	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/3% for first year, 5,75% for second and third year, 9% for the following years	9,50%	Annual salary growth rate
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54		Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/Mortality table Indonesia 2019 (TMI'19)	Tabel mortalita Indonesia/Mortality table Indonesia 2011 (TMI'11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/10% from TMI'19	10% dari TMI'11/10% from TMI'11	Disability rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,32 tahun (2019: 12,60 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2020 are 12.32 years (2019: 12.60 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(71.077)	82.804	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	95.091	(83.007)	Annual salary growth rate
	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(69.610)	81.152	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	95.696	(83.731)	Annual salary growth rate

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 10 tahun	449.419	463.256	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	2.176.263	2.492.647	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	1.822.833	2.302.753	Within 20-30 years
Dalam waktu 30-40 tahun	85.881	127.465	Within 30-40 years

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	40.969	36.613	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	5.099	4.919	Current service cost
Beban bunga	3.027	3.159	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	558	(2.490)	Experience adjustment on obligation -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.055)	2.596	Change in financial assumptions -
- Perubahan dalam asumsi demografik	(25)	-	Change in demographic assumptions -
Imbalan yang di bayar	(3.934)	(3.828)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	42.639	40.969	Balance at end of year

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**Other long-term employment benefits**

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated 14 January 2021 and 10 January 2020, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the *Projected Unit Credit Method*.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employment benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	5.099	4.919	Current service cost
Beban bunga	3.027	3.159	Interest expense
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(2.522)	106	Remeasurements recognised during the year
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>5.604</u>	<u>8.184</u>	Expense to be recognised in the current year

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.082)	2.297	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.266	(2.095)	Annual salary growth rate
	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.070)	2.283	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.223	(2.056)	Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2020	2019	
Dalam waktu 10 tahun	68.489	69.840	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	51.234	61.822	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	12.928	13.426	Within 20-30 years

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

*The nature of relationships with related parties is summarised as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/ <i>Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.</i>
PT Asuransi Adira Dinamika *)	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ <i>Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.</i>
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i> )	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares.</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/ <i>The controlling shareholder of parent company</i>	Kas di bank dan pinjaman/ <i>Cash in bank and borrowing.</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/ <i>Owned by one Commissioner of Parent Company</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payables to dealers.</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, commissioners and executive employees</i>	Kontrak pembiayaan konsumen, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Consumer financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.</i>

\*) Terhitung sejak 27 November 2019, sebelumnya dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham.

*\*) Since 27 November 2019, previously owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2020 berkisar antara 8,12% - 16,80% (2019: 11,72% - 16,09%).
- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2020 berkisar antara 8,70% - 25,47% (2019: 11,72% - 16,09%).

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2020 ranging from 8.12% - 16.80% (2019: 11.72% - 16.09%).*
- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2020 ranging from 8.70% - 25.47% (2019: 11.72% - 16.09%).*

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2020 and 2019,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima access fee dari PT Asuransi Adira Dinamika.
- Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- PT General Integrated Company merupakan salah satu *dealer* dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

#### 36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the agreement on December 2019, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.
- The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).
- The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).
- Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika.
- The Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.
- PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.
- Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)**

**a. Cash on hand and in banks (see Note 4)**

	2020	2019	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.216.451	1.804.896	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
MUFG Bank, Ltd.	7	7	MUFG Bank, Ltd.
	<u>1.216.458</u>	<u>1.804.903</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>4,16%</u>	<u>5,14%</u>	Percentage to total assets

**b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

**b. Consumer financing receivables (see Note 5)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			Key management personnel of parent company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.605	1.471	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(88)	(108)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(39)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1.516</u>	<u>1.324</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.189	1.154	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(127)	(126)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9)</u>	<u>(45)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1.053</u>	<u>983</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			Key management personnel of other related parties:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	833	195	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(143)	(18)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2)</u>	<u>(5)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>688</u>	<u>172</u>	
	<u>3.257</u>	<u>2.479</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

**c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

**c. Murabahah financing receivables (see Note 6)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk			Key management personnel of parent company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	313	-	Murabahah financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan murabahah yang belum diakui	(36)	-	Unearned Murabahah financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	-	Allowance for impairment losses
	<u>270</u>	<u>-</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnel of the Company:
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	31	-	Murabahah margin receivables - gross
Pendapatan margin murabahah yang belum diakui	(5)	-	Unearned murabahah margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>26</u>	<u>-</u>	
	<u>296</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	Percentage to total assets

**d. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)**

**d. Finance leases receivables (see Note 7)**

	2020	2019	
Perusahaan induk			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	36	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	-	118	Guaranteed residual value
Simpanan jaminan	-	(118)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(1)	Unearned finance leases income
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>33</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

**e. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)**

**e. Prepaid expenses (see Note 8)**

	2020	2019	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>34.175</u>	<u>34.575</u>	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total aset	<u>0,12%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total assets

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**f. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)**

**f. Other receivables (see Note 9)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan induk			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	214.004	288.104	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	27.223	51.393	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	4.541	6.291	<i>Key management personnel of the Company</i>
	<u>245.768</u>	<u>345.788</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,84%</u>	<u>0,98%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

*No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.*

**g. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)**

**g. Investment in shares (see Note 11)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	<i>PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)</i>
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

**h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)**

**h. Borrowings (see Note 16)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan induk			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187.500	1.500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,88%</u>	<u>5,55%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)**

**i. Accrued expenses (see Note 17)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	36.614	37.096	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Perusahaan induk			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.554	1.520	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	93	-	<i>Key management personnel of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	69	-	<i>Key management personnel of the other related parties</i>
	<u>38.330</u>	<u>38.616</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,18%</u>	<u>0,14%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

**j. Utang obligasi (lihat Catatan 18)**

**j. Bonds payable (see Note 18)**

	2020	2019	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	230.000	490.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84.440	82.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Personil manajemen kunci dari Perseroan			Key management personnel of the other
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	5.000	-	related parties
	4.250	-	Key management personnel of the Company
	<u>323.690</u>	<u>572.800</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,52%</u>	<u>2,12%</u>	Percentage to total liabilities

**k. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)**

**k. Other payables (see Note 19)**

	2020	2019	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	822.576	893.256	PT Asuransi Adira Dinamika
PT General Integrated Company	96	103	PT General Integrated Company
Perusahaan induk			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179.074	17.980	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1.001.746</u>	<u>911.339</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>4,70%</u>	<u>3,37%</u>	Percentage to total liabilities

**l. Sukuk Mudharabah (lihat Catatan 22)**

**l. Mudharabah bonds (see Note 22)**

	2020	2019	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	-	40.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total liabilities

**m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)**

**m. Consumer financing income (see Note 27)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	123	147	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	61	50	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	65	20	Key management personnel of other related parties
	<u>249</u>	<u>217</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

**n. Pendapatan marjin murabahah (lihat Catatan 28)**

**n. Murabahah margin income (see Note 28)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	17	-	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	2	-	Key management personnels of the Company
	<u>19</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	Percentage to total income

**o. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 29)**

**o. Finance leases income (see Note 29)**

	2020	2019	
Perusahaan induk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>2</u>	<u>68</u>	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total income

**p. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)**

**p. Other income (see Note 30)**

	2020	2019	
Pihak berelasi lainnya: PT Asuransi Adira Dinamika	64.827	27.387	Other related parties: PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>222.012</u>	<u>283.350</u>	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>286.839</u>	<u>310.737</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>3,04%</u>	<u>2,74%</u>	Percentage to total income

**q. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)**

**q. Salaries and benefits expenses (see Note 31)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari Perseroan: Imbalan kerja jangka pendek	107.456	141.942	Key management personnel of the Company: Short-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	8.647	7.660	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1.195	Termination benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	<u>8.386</u>	<u>406</u>	Other long-term employees' benefits
	<u>124.489</u>	<u>151.203</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,56%</u>	<u>1,79%</u>	Percentage to total expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

**r. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)**

**r. Interest expense and financing charges (see Note 32)**

	2020	2019	
Perusahaan induk			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.243	12.740	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	31.159	38.862	PT Asuransi Adira Dinamika
Personil manajemen kunci dari Perseroan	230	-	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	152	-	Key management personnel of the other related parties
	<u>74.784</u>	<u>51.602</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,94%</u>	<u>0,61%</u>	Percentage to total expenses

**s. (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)**

**s. (Recovery)/provision for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(38)	10	Key management personnel of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(36)	29	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(3)	4	Key management personnels of the other related parties
	<u>(77)</u>	<u>43</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total expenses

**t. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)**

**t. Provision for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)**

	2020	2019	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	7	-	Key management personnel of parent company
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	Percentage to total expenses

**u. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)**

**u. Recovery for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)**

	2020	2019	
Perusahaan induk			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(2)	(12)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total expenses

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Balances and transactions with related parties are as follows (continued):*

**v. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)**

**v. General and administrative expenses (see Note 33)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	1.207	1.144
Persentase terhadap total beban	0,02%	0,01%

*Other related parties:  
 PT Asuransi Adira Dinamika  
 Percentage to total expenses*

**w. Bagi hasil sukuk mudharabah**

**w. Revenue sharing for mudharabah bonds**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	2.831	2.980
Persentase terhadap total beban	0,04%	0,04%

*Other related parties:  
 PT Asuransi Adira Dinamika  
 Percentage to total expenses*

**x.** Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2020 sebesar Rp853.457 (2019: Rp1.527.567). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2020 sebesar Rp272.287 (2019: Rp1.196.691).

**x.** *Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2020 amounted to Rp853,457 (2019: Rp1,527,567). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Asuransi Adira Dinamika in 2020 amounting to Rp272,287 (2019: Rp1,196,691).*

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Pendahuluan dan gambaran umum**

**Introduction and overview**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

*The Company has exposure to the following risks from financial instruments:*

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

**Kerangka manajemen risiko**

**Risk management framework**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

*Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk management framework (continued)

*The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.*

*Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.*

*As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.*

*In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

**Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan**

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risk management framework** (continued)

**Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors**

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

**Pillar 2: Policy and Implementation of Limits**

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

**Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen**

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

**Pilar 4: Pengendalian Internal**

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risk management framework** (continued)

**Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System**

*The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.*

**Pillar 4: Internal Control**

*The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:*

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

*The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).*

**Market risk**

*Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.*

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD534.583.333 (2019: USD500.833.333) atau setara dengan Rp7.510.896 (2019: Rp6.952.819) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2020 and 2019,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2020, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD534,583,333 (2019: USD500,833,333) or equivalent to Rp7,510,896 (2019: Rp6,952,819) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

		2020							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Kas di bank	4.151.237	-	-	-	-	-	-	4.151.237	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.449.202	7.394.311	5.747.198	3.564.537	-	20.155.248	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	388.929	872.366	731.962	456.857	-	2.450.114	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	-	246.644	Finance leases receivables - net
	<u>4.151.237</u>	<u>-</u>	<u>3.864.103</u>	<u>8.334.092</u>	<u>6.567.224</u>	<u>4.086.587</u>	<u>-</u>	<u>27.003.243</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	1.112.291	6.398.605	1.166.652	409.722	52.671	-	-	9.139.941	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	478.000	478.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	1.249.269	1.628.148	1.714.076	2.556.833	-	7.148.326	Bonds payable
	<u>1.112.291</u>	<u>6.398.605</u>	<u>2.415.921</u>	<u>2.037.870</u>	<u>1.766.747</u>	<u>2.556.833</u>	<u>478.000</u>	<u>16.766.267</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.112.291)	(6.398.605)	1.112.291	3.266.625	2.423.626	708.354	-	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>4.151.237</u>	<u>-</u>	<u>335.891</u>	<u>3.029.597</u>	<u>2.376.851</u>	<u>821.400</u>	<u>(478.000)</u>	<u>10.236.976</u>	
		2019							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Kas di bank	2.951.611	-	-	-	-	-	-	2.951.611	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.091.094	9.230.226	8.132.520	5.348.354	-	26.802.194	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	510.697	988.039	833.786	489.683	-	2.822.205	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	41.268	93.538	90.706	65.041	-	290.553	Finance leases receivables - net
	<u>2.951.611</u>	<u>-</u>	<u>4.643.059</u>	<u>10.311.803</u>	<u>9.057.012</u>	<u>5.903.078</u>	<u>-</u>	<u>32.866.563</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	751.969	6.200.850	2.924.955	1.551.773	368.055	52.456	-	11.850.058	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	637.000	637.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	1.171.685	3.377.168	2.392.954	3.456.853	-	10.398.660	Bonds payable
	<u>751.969</u>	<u>6.200.850</u>	<u>4.096.640</u>	<u>4.928.941</u>	<u>2.761.009</u>	<u>3.509.309</u>	<u>637.000</u>	<u>22.885.718</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(751.969)	(6.200.850)	751.969	2.255.906	2.938.463	1.006.481	-	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>2.951.611</u>	<u>-</u>	<u>(205.550)</u>	<u>3.126.956</u>	<u>3.357.540</u>	<u>1.387.288</u>	<u>(637.000)</u>	<u>9.980.845</u>	

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

*The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	52.448	115.618	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(52.359)	(115.419)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 25 basis poin	31.660	39.208	<i>Increase in interest rate in 25 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 25 basis poin	(31.660)	(39.208)	<i>Decrease in interest rate in 25 basis point</i>

**Risiko kredit**

**Credit risk**

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang durable. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

*Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.*

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

*The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

i. Maximum exposure to credit risk

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	661.777	831.898	Corporate
Ritel	19.493.471	25.970.296	Retail
	<u>20.155.248</u>	<u>26.802.194</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			Murabahah financing receivables - net
Korporasi	33.293	30.019	Corporate
Ritel	2.416.821	2.792.186	Retail
	<u>2.450.114</u>	<u>2.822.205</u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto			Finance leases receivables - net
Korporasi	205.205	218.104	Corporate
Ritel	41.439	72.449	Retail
	<u>246.644</u>	<u>290.553</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan staging dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2020 based on staging and risk rate:

	2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Jumlah/ Total	
<b>Kas di bank</b>						<b>Cash in banks</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	4.151.237	-	-	-	4.151.237	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>						<b>Consumer financing receivables</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.154.356	691.652	-	-	13.846.008	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	5.982.521	1.525.991	-	-	7.508.512	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	555.601	-	555.601	Grade 26-28: Non-performing financing
	19.136.877	2.217.643	555.601	-	21.910.121	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.057.449)	(410.303)	(287.121)	-	(1.754.873)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	18.079.428	1.807.340	268.480	-	20.155.248	Carrying amount - net
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance leases receivables</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	213.782	-	-	-	213.782	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	21.883	10.875	-	-	32.758	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	5.851	-	5.851	Grade 26-28: Non-performing financing
	235.665	10.875	5.851	-	252.391	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.063)	(778)	(1.906)	-	(5.747)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	232.602	10.097	3.945	-	246.644	Carrying amount - net
<b>Aset derivatif</b>						<b>Derivative assets</b>
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.849	-	-	-	1.849	Grade 1-22: Acceptable risk
<b>Aset keuangan tanpa peringkat:</b>						<b>Non-graded financial assets:</b>
Piutang klaim asuransi	-	-	-	13.869	13.869	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	31.361	31.361	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	32.777	32.777	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	22.465.116	1.817.437	272.425	78.657	24.633.635	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	1.132.154	401.255	48.283	1.581.692	New motorcycles
Motor bekas	67.529	28.303	3.297	99.129	Used motorcycles
Mobil baru	533.113	132.101	9.319	674.533	New cars
Mobil bekas	173.226	48.685	2.865	224.776	Used cars
Lainny a	22.220	3.593	514	26.327	Others
	<u>1.928.242</u>	<u>613.937</u>	<u>64.278</u>	<u>2.606.457</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(156.343)	Allowance for impairment losses
				<u>2.450.114</u>	

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan PSAK 55 pada tanggal 31 Desember 2019:

For comparison, the following table presents the quality of financing receivable under SFAS 55 as of 31 December 2019:

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Motor baru	10.851.582	2.739.557	289.311	13.880.450	New motorcycles
Motor bekas	1.479.644	504.351	123.586	2.107.581	Used motorcycles
Mobil baru	6.132.489	1.206.073	91.651	7.430.213	New cars
Mobil bekas	2.204.323	615.754	435.665	3.255.742	Used cars
Lainny a	1.147.575	318.987	36.614	1.503.176	Others
	<u>21.815.613</u>	<u>5.384.722</u>	<u>976.827</u>	<u>28.177.162</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(1.374.968)	Allowance for impairment losses
				<u>26.802.194</u>	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	1.518.360	384.226	48.845	1.951.431	New motorcycles
Motor bekas	65.278	27.555	3.952	96.785	Used motorcycles
Mobil baru	612.634	165.906	8.968	787.508	New cars
Mobil bekas	122.527	38.562	2.944	164.033	Used cars
Lainny a	11.084	532	-	11.616	Others
	<u>2.329.883</u>	<u>616.781</u>	<u>64.709</u>	<u>3.011.373</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(189.168)	Allowance for impairment losses
				<u>2.822.205</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan PSAK 55 pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

For comparison, the following table presents the quality of financing receivable under SFAS 55 as of 31 December 2019 (continued):

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang sewa pembiayaan					<i>Finance leases receivables</i>
Motor baru	5.231	55	-	5.286	<i>New motorcycles</i>
Motor bekas	-	-	-	-	<i>Used motorcycles</i>
Mobil baru	226.579	18.931	1.263	246.773	<i>New cars</i>
Mobil bekas	43.519	3.740	1.309	48.568	<i>Used cars</i>
	<u>275.329</u>	<u>22.726</u>	<u>2.572</u>	<u>300.627</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(10.074)	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>290.553</u>	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance lease receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2020 is set out below:

	2020						
	Motor baru/ <i>New motorcycles</i>	Motor bekas/ <i>Used motorcycles</i>	Mobil baru/ <i>New cars</i>	Mobil bekas/ <i>Used cars</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen							<i>Consumer financing receivables</i>
1-30 hari	2.164.522	374.432	1.248.206	911.988	326.027	5.025.175	<i>1-30 days</i>
30-60 hari	366.790	91.769	148.165	139.373	65.731	811.828	<i>30-60 days</i>
61-90 hari	164.389	38.108	52.019	52.027	25.537	332.080	<i>61-90 days</i>
	<u>2.695.701</u>	<u>504.309</u>	<u>1.448.390</u>	<u>1.103.388</u>	<u>417.295</u>	<u>6.169.083</u>	
Piutang sewa pembiayaan							<i>Finance lease receivables</i>
1-30 hari	-	-	8.028	3.705	-	11.733	<i>1-30 days</i>
30-60 hari	-	-	8.347	885	-	9.232	<i>30-60 days</i>
61-90 hari	-	-	1.376	266	-	1.642	<i>61-90 days</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.751</u>	<u>4.856</u>	<u>-</u>	<u>22.607</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of murabahah financing receivables that are "past due but not impaired" of 31 December 2020 is set out below:

2020							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	327.369	22.806	116.025	43.854	2.952	513.006	1-30 days
30-60 hari	52.809	3.968	13.353	3.543	431	74.104	30-60 days
61-90 hari	21.077	1.529	2.723	1.288	210	26.827	61-90 days
	<u>401.255</u>	<u>28.303</u>	<u>132.101</u>	<u>48.685</u>	<u>3.593</u>	<u>613.937</u>	

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut menyajikan analisa umur piutang pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

For comparison, the following table presents an aging analysis of financing receivables that are "past due but not impaired" under SFAS 55 as of 31 December 2019 is set out below:

2019							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Piutang pembiayaan konsumen							Consumer financing receivables
1-30 hari	2.453.038	443.476	1.120.777	572.464	281.503	4.871.258	1-30 days
30-60 hari	191.391	43.083	60.535	30.579	26.329	351.917	30-60 days
61-90 hari	95.128	17.792	24.761	12.711	11.155	161.547	61-90 days
	<u>2.739.557</u>	<u>504.351</u>	<u>1.206.073</u>	<u>615.754</u>	<u>318.987</u>	<u>5.384.722</u>	
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
1-30 hari	336.446	23.050	154.665	34.842	518	549.521	1-30 days
30-60 hari	31.953	2.974	8.554	2.413	10	45.904	30-60 days
61-90 hari	15.827	1.531	2.687	1.307	4	21.356	61-90 days
	<u>384.226</u>	<u>27.555</u>	<u>165.906</u>	<u>38.562</u>	<u>532</u>	<u>616.781</u>	
Piutang sewa pembiayaan							Finance lease receivables
1-30 hari	55	-	17.508	3.573	-	21.136	1-30 days
30-60 hari	-	-	776	116	-	892	30-60 days
61-90 hari	-	-	647	51	-	698	61-90 days
	<u>55</u>	<u>-</u>	<u>18.931</u>	<u>3.740</u>	<u>-</u>	<u>22.726</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>					<b>Consumer financing receivables</b>
Saldo awal	26.889.962	649.037	638.163	28.177.162	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.538.120)	(1.350.392)	(1.486.806)	(13.375.318)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	8.881.043	New financial assets originated
Penghapusan	(106.103)	(35.545)	(1.631.118)	(1.772.766)	Write-offs
Saldo akhir	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	Ending Balance
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>					<b>Finance lease receivables</b>
Saldo awal	295.881	1.954	2.792	300.627	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	27.585	(23.238)	(4.347)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(98.359)	100.715	(2.356)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(958)	(58.651)	59.609	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(146.035)	(9.850)	(41.466)	(197.351)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618	New financial assets originated
Penghapusan	(67)	(55)	(8.381)	(8.503)	Write-offs
Saldo akhir	235.665	10.875	5.851	252.391	Ending Balance

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables during the year:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>					<b>Consumer financing receivables</b>
Saldo awal	1.043.529	127.748	357.086	1.528.363	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	444.607	(333.099)	(111.508)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(755.188)	795.012	(39.824)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(86.008)	(551.935)	637.943	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	(1.989.329)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	1.217.194	853.788	1.399.343	3.470.325	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	225.843	20.555	(7.298)	239.100	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	279.180	New financial assets originated
Penghapusan	(106.103)	(35.545)	(1.631.118)	(1.772.766)	Write-offs
Saldo akhir	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan (lanjutan):

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables during the year (continued):

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>					<b>Finance lease receivables</b>
Saldo awal	6.731	194	1.929	8.854	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	3.858	(2.806)	(1.052)	-	-Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(2.385)	2.795	(410)	-	-Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(77)	(6.437)	6.514	-	-Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)	Financial assets that have been repaid
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(8.749)	7.865	13.904	13.020	Remeasurement of loss allowance
Perubahan parameter atau model	362	(10)	(510)	(158)	Change in model or parameters
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275	New financial assets originated
Penghapusan	(67)	(55)	(8.381)	(8.503)	Write-offs
Saldo akhir	<u>3.063</u>	<u>778</u>	<u>1.906</u>	<u>5.747</u>	Ending Balance

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan:

For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment losses of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year:

	2020					Jumlah/ Total	
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others		
<b>Piutang pembiayaan murabahah</b>							<b>Murabahah financing receivables</b>
Saldo awal	147.480	9.721	28.357	3.430	180	189.168	Beginning balance
Penambahan	130.183	10.366	15.618	10.771	1.887	168.825	Additions
Penghapusan piutang	(155.964)	(11.141)	(24.087)	(9.540)	(918)	(201.650)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>121.699</u>	<u>8.946</u>	<u>19.888</u>	<u>4.661</u>	<u>1.149</u>	<u>156.343</u>	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 untuk tahun sebelumnya:

For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment losses under SFAS 55 during prior year:

2019							
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen							Consumer financing receivables
Saldo awal	679.639	128.011	190.262	69.976	128.179	1.196.067	Beginning balance
Penambahan	1.051.868	188.748	300.210	153.759	73.876	1.768.461	Additions
Penghapusan piutang	(917.516)	(176.867)	(255.221)	(134.417)	(105.539)	(1.589.560)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>813.991</u>	<u>139.892</u>	<u>235.251</u>	<u>89.318</u>	<u>96.516</u>	<u>1.374.968</u>	Ending Balance
Piutang pembiayaan murabahah							Murabahah financing receivables
Saldo awal	178.170	15.811	39.125	7.041	20	240.167	Beginning balance
Penambahan	162.315	11.444	29.098	4.868	177	207.902	Additions
Penghapusan piutang	(193.005)	(17.534)	(39.866)	(8.479)	(17)	(258.901)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>147.480</u>	<u>9.721</u>	<u>28.357</u>	<u>3.430</u>	<u>180</u>	<u>189.168</u>	Ending Balance
Piutang sewa pembiayaan							Finance lease receivables
Saldo awal	43	-	7.001	457	-	7.501	Beginning balance
Penambahan	263	3	8.536	2.194	-	10.996	Additions
Penghapusan piutang	(11)	(3)	(8.106)	(303)	-	(8.423)	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>295</u>	<u>-</u>	<u>7.431</u>	<u>2.348</u>	<u>-</u>	<u>10.074</u>	Ending Balance

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2020 and 2019:

2020							
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount	
Aset derivatif	<u>1.849</u>	<u>-</u>	<u>1.849</u>	<u>(97.145)</u>	<u>-</u>	<u>(95.296)</u>	Derivative assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2020 and 2019 (continued):

2019						
Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position			Jumlah neto/ Net amount
			Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral		
Aset derivatif	-	-	-	-	-	Derivative assets

**Dampak pandemik COVID-19**

**Effects of the COVID-19 pandemic**

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

- Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

**Dampak pandemik COVID-19** (lanjutan)

**Effects of the COVID-19 pandemic** (continued)

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

*In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.*

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

*Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 5 dan 6.

*The amount of restructured consumer financing receivables and murabahah financing receivables as of 31 December 2020 are presented in Note 5 and 6.*

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

*Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.*

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

*Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.*

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

*Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.*

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 2,7 (2019: 3,3). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 0,7 (2019: 0,8).

*So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2020 is 2.7 (2019: 3.3). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2020 is 0.7 (2019: 0.8).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2020 and 2019:

<b>2020</b>							
	<u>&lt; 1 bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>1-3 tahun/ years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman yang diterima	717.881	1.610.753	3.733.650	3.212.951	-	9.275.235	<i>Borrowings</i>
Sukuk mudharabah	6.305	64.885	234.742	173.337	47.401	526.670	<i>Mudharabah bonds</i>
Utang obligasi	82.589	1.319.603	1.971.679	3.665.590	1.176.735	8.216.196	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	229.901	-	-	-	-	229.901	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	128.497	-	-	-	-	128.497	<i>Insurance premium payables</i>
Liabilitas derivatif	53.318	67.193	356.890	374.567	-	851.968	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>1.218.491</u>	<u>3.062.434</u>	<u>6.296.961</u>	<u>7.426.445</u>	<u>1.224.136</u>	<u>19.228.467</u>	
<b>2019</b>							
	<u>&lt; 1 bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>1-3 tahun/ years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman yang diterima	2.278.309	1.520.953	4.005.935	4.486.749	-	12.291.946	<i>Borrowings</i>
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	148.847	234.672	81.264	710.041	<i>Mudharabah bonds</i>
Utang obligasi	93.692	1.299.330	3.898.344	4.776.291	1.936.646	12.004.303	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	159.525	-	-	-	-	159.525	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	169.633	-	-	-	-	169.633	<i>Insurance premium payables</i>
Liabilitas derivatif	59.163	81.698	349.866	349.734	-	840.461	<i>Derivative liabilities</i>
	<u>2.764.574</u>	<u>3.142.987</u>	<u>8.402.992</u>	<u>9.847.446</u>	<u>2.017.910</u>	<u>26.175.909</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

		2020						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	-	4.227.409	-	-	-	-	4.227.409	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.891.648	3.072.024	11.033.697	11.139.118	1.837.696	28.974.183	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	208.874	365.619	1.341.414	1.397.202	243.407	3.556.516	Murabahah financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	11.468	21.648	86.523	139.087	36.335	295.061	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	1.417	2.701	11.355	14.949	2.355	32.777	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	13.869	-	-	-	-	13.869	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	31.361	-	-	-	-	31.361	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	650	6.386.046	3.461.992	12.472.989	12.690.356	2.119.793	37.131.826	
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	717.881	1.610.753	3.733.650	3.212.951	-	9.275.235	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	6.305	64.885	234.742	173.337	47.401	526.670	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	-	82.589	1.319.603	1.971.679	3.665.590	1.176.735	8.216.196	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	229.901	-	-	-	-	229.901	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	128.497	-	-	-	-	128.497	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	53.318	67.193	356.890	374.567	-	851.968	Derivative liabilities
	-	1.218.491	3.062.434	6.296.961	7.426.445	1.224.136	19.228.467	
Perbedaan jatuh tempo	650	5.167.555	399.558	6.176.028	5.263.911	895.657	17.903.359	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 (continued):

		2019						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	-	3.122.492	-	-	-	-	3.122.492	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.149.779	3.809.381	14.189.558	15.832.660	2.406.069	38.387.447	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	251.077	446.988	1.462.169	1.570.770	200.413	3.931.417	Murabahah financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	17.256	33.369	118.592	161.087	25.120	355.424	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	1.444	2.852	12.096	23.121	5.346	44.859	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	21.107	-	-	-	-	21.107	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	62.420	-	-	-	-	62.420	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	650	5.625.575	4.292.590	15.782.415	17.587.638	2.636.948	45.925.816	
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	-	2.278.309	1.520.953	4.005.935	4.486.749	-	12.291.946	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	4.252	241.006	148.847	234.672	81.264	710.041	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	93.692	1.299.330	3.898.344	4.776.291	1.936.646	12.004.303	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	159.525	-	-	-	-	159.525	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	169.633	-	-	-	-	169.633	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	59.163	81.698	349.866	349.734	-	840.461	Derivative liabilities
	-	2.764.574	3.142.987	8.402.992	9.847.446	2.017.910	26.175.909	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.861.001	1.149.603	7.379.423	7.740.192	619.038	19.749.907	Maturity gap

**Risiko operasional**

**Operational risk**

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", POJK No. 17/POJK.03/2014 perihal "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" serta POJK No. 44/POJK.05/2020 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database* yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

### 37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Operational risk (continued)

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct *Self Assessment* (Unit SA) which results in RCSA for each Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Conglomerate" and POJK No. 44/POJK.05/2020 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Services Institution-Non Bank". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a *database* that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

• **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

- *Prevention*: Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness*.
- *Detection*: Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- *Investigation & Recovery*: Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
- *Deterrence Strategy*: Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya *anti-fraud*.

• **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management - BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritical yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritical dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritical yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

• **Fraud Management**

*Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:*

- *Prevention*: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as *Employee & Customer Awareness Program*.
- *Detection*: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.
- *Investigation and Recovery*: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.
- *Deterrence Strategy*: Provide a device to decrease fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.

• **Business Continuity Management (BCM)**

*BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.*

*Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.*

*The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2020					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan kas di bank	4.227.409	-	-	4.227.409	4.227.409	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	20.155.248	-	-	20.155.248	19.863.509	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.450.114	-	-	2.450.114	2.443.188	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	246.644	-	-	246.644	235.498	Financing lease receivables - net
Piutang klaim asuransi	13.869	-	-	13.869	13.869	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	31.361	-	-	31.361	31.361	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	32.777	-	-	32.777	29.349	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	1.849	1.849	1.849	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	Investment in shares
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>27.157.422</b>	<b>-</b>	<b>2.499</b>	<b>27.159.921</b>	<b>26.846.682</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	9.139.941	-	-	9.139.941	9.139.975	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	171.991	-	-	171.991	171.991	Accrued interest expenses
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	5.883	-	-	5.883	5.883	Accrued revenue sharing for mudharabah bonds
Utang obligasi	7.148.326	-	-	7.148.326	7.397.779	Bonds payable
Utang kepada dealer	229.901	-	-	229.901	229.901	Payables to dealers
Utang premi asuransi	128.497	-	-	128.497	128.497	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	-	565.782	565.782	565.782	Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	478.000	491.296	Mudharabah bonds
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>17.302.539</b>	<b>-</b>	<b>565.782</b>	<b>17.868.321</b>	<b>18.131.104</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

		2019						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortised cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
<b>Aset keuangan</b>								
Kas dan kas di bank	-	3.122.492	-	-	3.122.492	3.122.492	<i>Cash on hand and in banks</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	26.802.194	-	-	26.802.194	27.214.909	<i>Consumer financing receivables - net</i>	
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	2.822.205	-	-	2.822.205	2.832.515	<i>Murabahah financing receivables - net</i>	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	290.553	-	-	290.553	297.597	<i>Financing lease receivables - net</i>	
Piutang klaim asuransi	-	21.107	-	-	21.107	21.107	<i>Insurance claim receivables</i>	
Piutang komisi asuransi	-	62.420	-	-	62.420	62.420	<i>Insurance commission receivables</i>	
Piutang karyawan	-	44.859	-	-	44.859	39.340	<i>Employee receivables</i>	
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	<i>Investment in shares</i>	
Jumlah aset keuangan	-	33.165.830	650	-	33.166.480	33.591.030	<i>Total financial assets</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>								
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.850.058	11.850.058	11.837.150	<i>Borrowings</i>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	218.524	218.524	218.524	<i>Accrued interest expenses</i>	
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	6.224	6.224	6.224	<i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>	
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	109	109	109	<i>Accrued margin mudharabah</i>	
Utang obligasi	-	-	-	10.398.660	10.398.660	10.667.960	<i>Bonds payables</i>	
Utang kepada <i>dealer</i>	-	-	-	159.525	159.525	159.525	<i>Payables to dealers</i>	
Utang premi asuransi	-	-	-	169.633	169.633	169.633	<i>Insurance premium payables</i>	
Liabilitas derivatif	510.219	-	-	-	510.219	510.219	<i>Derivative liabilities</i>	
Sukuk mudharabah	-	-	-	637.000	637.000	647.234	<i>Mudharabah Bonds</i>	
Jumlah liabilitas keuangan	510.219	-	-	23.439.733	23.949.952	24.216.578	<i>Total financial liabilities</i>	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largely due to short-term mature of these instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2020 and 2019.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Fair value hierarchy of financial instruments**

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	2020				
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	19.863.509	-	-	19.863.509	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.443.188	-	-	2.443.188	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	235.498	-	-	235.498	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	29.349	-	-	29.349	Employee receivables
Aset derivatif	-	-	1.849	1.849	Derivative assets
	<u>22.571.544</u>	<u>-</u>	<u>1.849</u>	<u>22.573.393</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Tingkat 1:</b>					<b>Level 1:</b>
Utang obligasi	7.397.779	-	-	7.397.779	Bonds payable
Sukuk mudharabah	491.296	-	-	491.296	Mudharabah bonds
	<u>7.889.075</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.889.075</u>	
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
Pinjaman yang diterima	9.139.975	-	-	9.139.975	Borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	565.782	565.782	Derivative liability
	<u>9.139.975</u>	<u>-</u>	<u>565.782</u>	<u>9.705.757</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

*Fair value hierarchy of financial instruments (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

*The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2020 and 2019 (continued):*

		2019				
	Nilai wajar - instrumen Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<b>Tingkat 2:</b>						<b>Level 2:</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	27.214.909	-	-	27.214.909	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	2.832.515	-	-	2.832.515	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	297.597	-	-	297.597	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	-	39.340	-	-	39.340	Employee receivables
	<u>-</u>	<u>30.384.361</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.384.361</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
<b>Tingkat 1:</b>						<b>Level 1:</b>
Utang obligasi	-	-	-	10.667.960	10.667.960	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	647.234	647.234	Mudharabah bonds
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.315.194</u>	<u>11.315.194</u>	
<b>Tingkat 2:</b>						<b>Level 2:</b>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.837.150	11.837.150	Borrowings
Liabilitas derivatif	510.219	-	-	-	510.219	Derivative liability
	<u>510.219</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.837.150</u>	<u>12.347.369</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

*As of 31 December 2020 and 2019, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3.*

**39. MANAJEMEN MODAL**

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

*The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.*

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

*The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Business License of Multifinance Company and Finance Companies and Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:*

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- *The Company's paid-up capital at minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Catatan 51).

*As of 31 December 2020, the Company has complied with those provisions (see Note 51).*

**40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

*The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
USD (nilai penuh)	334.058	43.008	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	4.688	597	IDR (equivalent)
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
USD (nilai penuh)	(534.583.333)	(500.833.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	(7.510.896)	(6.952.819)	IDR (equivalent)
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai arus kas			Cashflow hedge
USD (nilai penuh)	534.583.333	500.833.333	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	7.510.896	6.952.819	IDR (equivalent)
<b>Aset neto USD (nilai penuh)</b>	<u>334.058</u>	<u>43.008</u>	<b>Net asset USD (full amount)</b>
<b>Aset neto IDR (ekuivalen)</b>	<u>4.688</u>	<u>597</u>	<b>Net asset IDR (equivalent)</b>

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

*The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba/(rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2020 sebesar Rp3.195 (2019: (Rp136)).

*For assets denominated in foreign currency, gain/(loss) on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2020, amounted to Rp3,195 (2019: (Rp136)).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

**41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY**

	2020	2019	
<b>Aktivitas investasi non-kas:</b>			<b>Non-cash investing activity:</b>
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	1.120	7.993	Acquisition of fixed asset which is still payable
Pengadaan aset takberwujud yang masih terutang	371	4.856	Acquisition of intangible asset which is still payable
	<u>1.491</u>	<u>12.849</u>	

**42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH**

**42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

		2020				
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11.850.058	(2.730.445)	19.771	557	9.139.941	Borrowings
Utang obligasi	10.398.660	(3.253.000)	-	2.666	7.148.326	Bond payables
Sukuk mudharabah	637.000	(159.000)	-	-	478.000	Mudharabah bonds
Liabilitas sewa	216.988	(35.170)	-	18.290	200.108	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>23.102.706</u>	<u>(6.177.615)</u>	<u>19.771</u>	<u>21.513</u>	<u>16.966.375</u>	Total liabilities from financing activities
		2019				
		Perubahan non kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11.778.092	466.867	(402.537)	7.636	11.850.058	Borrowings
Utang obligasi	9.421.907	975.250	-	1.503	10.398.660	Bond payables
Sukuk mudharabah	768.000	(131.000)	-	-	637.000	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>21.967.999</u>	<u>1.311.117</u>	<u>(402.537)</u>	<u>9.139</u>	<u>22.885.718</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

\*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

## PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2020 and 2019,  
for the years then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu dua tahun. Program ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Pada tanggal 16 Januari 2020, Perseroan juga telah meluncurkan program serupa dengan masa tunggu dua tahun.

Pada tahun 2020, jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp14.015 (2019: Rp33.956).

#### 44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

##### PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Perseroan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2d.1. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp114.131 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

#### 43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period. This program has ended on 30 June 2020. On 16 January 2020, the Company has also launched a similar program with a two-year vesting period.

In 2020, the amount already recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp14,015 (2019: Rp33,956).

#### 44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

##### SFAS 71 "Financial Instruments"

As described in Note 2.c, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp114,131 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

**PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)**

**SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26.802.194	(153.395)	26.648.799	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	290.553	1.220	291.773	<i>Financing lease receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan	475.226	38.044	513.270	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>27.567.973</u>	<u>(114.131)</u>	<u>27.453.842</u>	
<b>Ekuitas:</b>				<b>Equity:</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.961.868	(114.131)	7.847.737	<i>Retained earnings - Unappropriated</i>

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi “*incurred loss approach*” menjadi “*kerugian kredit ekspektasian*” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following table summarizes the effects of transitioning from “*the incurred loss approach*” to “*the expected credit loss*” for financial assets measured at amortised cost:

**1 Januari/January 2020**

	CKPN menurut PSAK 55/ <i>Allowance for impairment losses per SFAS 55</i>	Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 <i>Impairment losses per SFAS 71</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kenaikan/ (Penurunan)/ <i>Increase/(Decrease)</i>	
		Stage 1/ <i>Stage 1</i>	Stage 2/ <i>Stage 2/</i>	Stage 3/ <i>Stage 3/</i>			
Piutang pembiayaan konsumen	1.374.968	1.043.529	127.748	357.086	1.528.363	153.395	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	10.074	6.731	194	1.929	8.854	(1.220)	<i>Finance lease receivables</i>
	<u>1.385.042</u>	<u>1.050.260</u>	<u>127.942</u>	<u>359.015</u>	<u>1.537.217</u>	<u>152.175</u>	

**PSAK 73 “Sewa”**

**SFAS 73 “Leases”**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Perseroan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 2.c, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 7,80% - 8,10%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of 1 January 2020 ranging from 7.80% - 8.10%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

**PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)**

**SFAS 73 “Leases” (continued)**

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp359.018 dan kewajiban sewa sebesar Rp216.988 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of rights-of-use assets amounting to Rp359,018 and lease liabilities amounting to Rp216,988 in Statement of Financial Position as of 1 January 2020.

Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of operating lease commitment and lease liabilities is as follows:

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	313.852	<i>Operating lease commitments disclosed as of 31 December 2019</i>
Didiskonto menggunakan suku bunga berkisar antara 7,80% - 8,10%	<u>(96.864)</u>	<i>Discounted using interest rate ranging from 7.80% - 8.10%</i>
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	<u><u>216.988</u></u>	<i>Lease liabilities as of 1 January 2020</i>

**45. LIABILITAS KONTINJENSI**

**45. CONTINGENT LIABILITY**

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2020 and 2019.*

**46. KOMITMEN**

**46. COMMITMENT**

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

*The Company has an agreement as follows:*

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewal/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ <i>Head office at Jakarta</i>	16 September/September 2019 – 15 September/September 2029
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Centre di Jakarta/ <i>Data Centre at Jakarta</i>	25 Maret/March 2019 – 25 Maret/March 2022
PT DCI Indonesia	Data Centre di Jakarta/ <i>Data Centre at Jakarta</i>	7 September/September 2018 – 6 September/September 2023

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

*The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas di bank	134.115	104.459	Cash in bank
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	6.197.732	5.461.760	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(1.454.838)	(1.224.081)	Unearned murabahah financing income
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(2.136.437)	(1.226.306)	Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(156.343)	(189.168)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.450.114	2.822.205	Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	995	913	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	7.805	7.463	Other receivables - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.593.029</b>	<b>2.935.040</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Dana investasi	1.000.167	1.316.333	Investment funds
Sukuk mudharabah	478.000	637.000	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	59.290	16.590	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	184.536	172.939	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.721.993</b>	<b>2.142.862</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas	871.036	792.178	Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.593.029</b>	<b>2.935.040</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)</b>
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
Pendapatan margin	695.171	872.320	Margin income
Pendapatan lain-lain	150.071	225.637	Other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>845.242</b>	<b>1.097.957</b>	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(148.417)	(227.785)	Revenue sharing for mudharabah bonds and loans
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>696.825</b>	<b>870.172</b>	<b>OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING</b>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(180.625)	(175.650)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(172.405)	(147.478)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(168.825)	(207.902)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Pemasaran	(74.393)	(64.440)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.189)	(1.803)	Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing
Lain-lain	(154)	(369)	Others
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(597.591)</b>	<b>(597.642)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>99.234</b>	<b>272.530</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(20.376)	(74.081)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.858</b>	<b>198.449</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**48. SEGMENT OPERASI**

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

**48. OPERATING SEGMENT**

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

<b>2020</b>					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.193.989	2.253.646	629.481	7.077.116	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	527.934	159.978	7.259	695.171	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	941	35.752	-	36.693	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(969.487)	(695.730)	(98.907)	(1.764.124)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(26.163)	(11.815)	(236)	(38.214)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba tahun berjalan	1.128.975	591.155	188.819	1.908.949	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(1.288.665)	(589.621)	(120.990)	(1.999.276)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(140.549)	(26.389)	(1.887)	(168.825)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	2	(5.398)	-	(5.396)	<i>Financing leases</i>
Aset	11.141.709	10.131.560	1.640.058	22.913.327	<i>Assets</i>
Liabilitas	8.712.912	7.674.306	1.303.926	17.691.144	<i>Liabilities</i>
<b>2019</b>					
	Sepeda motor/ <i>Motorcycles</i>	Mobil/ <i>Cars</i>	Barang <i>durable</i> dan lainnya/ <i>Durable goods</i> and others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.104.569	2.615.788	630.291	8.350.648	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	653.720	217.891	709	872.320	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	797	34.839	-	35.636	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(1.105.138)	(757.099)	(115.463)	(1.977.700)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(37.439)	(19.161)	(48)	(56.648)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba tahun berjalan	1.864.150	1.008.749	261.535	3.134.434	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(1.240.615)	(453.968)	(73.878)	(1.768.461)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(173.758)	(33.967)	(177)	(207.902)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(265)	(10.731)	-	(10.996)	<i>Financing leases</i>
Aset	16.971.228	11.612.572	1.419.303	30.003.103	<i>Assets</i>
Liabilitas	13.291.732	9.155.018	1.151.665	23.598.415	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**48. OPERATING SEGMENT (continued)**

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2020								Jumlah/ Total	
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara		
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.030.099	747.041	650.285	607.524	1.228.570	595.263	888.780	329.554	7.077.116	Consumer financing income
Marjin murabahah	135.109	121.230	61.849	104.077	112.670	7.977	142.440	9.819	695.171	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	13.920	837	190	6.662	7.267	2.077	3.112	2.628	36.693	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(508.608)	(189.929)	(157.748)	(187.287)	(277.399)	(106.102)	(251.094)	(85.957)	(1.764.124)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.432)	(6.806)	(3.477)	(6.717)	(5.286)	(613)	(7.564)	(319)	(38.214)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Beban penyusutan	(4.091)	(3.198)	(2.673)	(2.194)	(4.896)	(2.134)	(3.273)	(1.151)	(23.610)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	523.511	168.271	171.532	117.286	315.553	223.877	305.692	43.675	1.869.397	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(697.358)	(258.196)	(188.662)	(168.184)	(287.066)	(78.547)	(175.449)	(145.814)	(1.999.276)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(44.950)	(35.381)	(10.981)	(31.095)	(20.789)	(1.080)	(21.492)	(3.057)	(168.825)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(2.652)	(322)	(18)	1.521	(1.501)	(122)	(2.151)	(151)	(5.396)	Financing leases
Aset	5.996.465	2.435.170	2.008.163	2.388.058	4.014.452	1.418.632	3.737.169	1.123.155	23.121.264	Assets
Liabilitas	4.664.946	1.863.821	1.535.135	1.810.891	3.108.742	1.100.190	2.814.529	886.278	17.784.532	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**48. SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

**48. OPERATING SEGMENT** (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

	2019									
	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.313.163	884.197	763.926	707.776	1.567.902	746.883	976.390	390.411	8.350.648	Consumer financing
Marjin murabahah	149.614	159.286	92.591	128.577	155.091	33.351	149.513	4.297	872.320	Murabahah margin
Pendapatan sewa pembiayaan	15.861	909	344	4.607	5.929	1.335	5.091	1.560	35.636	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(553.889)	(207.296)	(186.331)	(214.849)	(335.991)	(129.137)	(261.939)	(88.268)	(1.977.700)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil sukuk mudharabah	(9.973)	(9.827)	(6.189)	(9.406)	(9.212)	(1.981)	(9.865)	(195)	(56.648)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Beban penyusutan	(4.032)	(3.564)	(2.803)	(2.733)	(5.804)	(2.546)	(3.170)	(1.377)	(26.029)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	882.997	336.325	293.727	200.431	535.783	315.474	390.831	145.900	3.101.468	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(514.060)	(212.594)	(165.510)	(167.680)	(343.195)	(115.404)	(184.739)	(65.279)	(1.768.461)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	(30.149)	(46.977)	(18.145)	(36.603)	(38.014)	(2.308)	(34.003)	(1.703)	(207.902)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	(6.056)	(65)	(16)	(1.399)	(1.239)	(286)	(1.553)	(382)	(10.996)	Financing leases
Aset	8.816.695	3.298.142	2.734.809	3.215.941	4.789.299	1.914.665	4.204.089	1.414.418	30.388.058	Assets
Liabilitas	6.936.545	2.533.256	2.130.963	2.464.218	3.710.046	1.487.277	3.269.604	1.121.041	23.652.950	Liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

#### 48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2020	2019	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.908.949	3.134.434	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(883.376)	(1.025.743)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.025.573</u>	<u>2.108.691</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	22.913.327	30.003.103	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	6.317.186	5.113.750	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.230.513</u>	<u>35.116.853</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.691.144	23.598.415	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.614.094	3.439.643	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>21.305.238</u>	<u>27.038.058</u>	<i>Liabilities</i>

#### 48. OPERATING SEGMENT (continued)

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2020	2019	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.869.397	3.101.468	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(843.824)	(992.777)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.025.573</u>	<u>2.108.691</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	23.121.264	30.388.058	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	6.109.249	4.728.795	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>29.230.513</u>	<u>35.116.853</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.784.532	23.652.950	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.520.706	3.385.108	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>21.305.238</u>	<u>27.038.058</u>	<i>Liabilities</i>

*The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:*

#### 49. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi netting arrangements dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

#### 49. OFFSETTING

*As of 31 December 2020 and 2019, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

*The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

#### 49. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

#### 50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

#### 49. OFFSETTING (continued)

*The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.*

#### 50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:*

- *SFAS 112 "Accounting for endowments"*
- *Amendment to SFAS 22 "Business combination"*
- *Annual improvement PSAK 110 "Sukuk accounting"*
- *Annual improvement PSAK 111 "Wa'd accounting"*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial instruments: recognition and measurement"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: disclosure"*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance contracts"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

*The above standards will be effective on 1 January 2021.*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*

*The above standards will be effective on 1 January 2023.*

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

*The above standards will be effective on 1 January 2025.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,**  
**untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2020 and 2019,**  
**for the years then ended**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**51. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>Financing to asset ratio</i>	78,18%	85,19%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	136,30%	130,71%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	13,90%	10,95%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,91%	0,38%	<i>Non-performing financing (NF) ratio</i>
Rasio permodalan	35,42%	26,25%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	2,12x	2,83x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	7.925%	8.079%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

**51. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):